

**PEMBANGUNAN BERWAWASAN PANCASILA DALAM PEMIKIRAN
SRI-EDI SWASONO DAN RELEVANSINYA TERHADAP NILAI-NILAI
FILOSOFIS HUKUM EKONOMI SYARIAH**



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER HUKUM**

OLEH:

**HARYATI, S.H.
22203011074**

PEMBIMBING:

DR. MOH. TAMTOWI, M. AG.

**MAGISTER HUKUM ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

ABSTRAK

Pasang surut teoritisasi Ekonomi Pancasila menggambarkan pergeseran arah ketika Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Post Liberal mempengaruhi pemikiran masyarakat Indonesia, di mana keuntungan menjadi fokus utama. Dalam konteks ini, Sri-Edi Swasono menawarkan konsep pembangunan Pancasila yang tidak menghadapi konflik antara ekonomi besar dan kecil, serta melindungi usaha kecil, menengah, dan mikro. Sri-Edi Swasono mengamini bahwa Ekonomi Pancasila bersumber dari adat istiadat Indonesia (kolektivisme), memandu perjuangan bangsa, dan berorientasi pada sila-sila Pancasila, mencirikan sebagai Ekonomi Sosialis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, fokus pada studi tokoh dengan sumber data primer berupa karya Sri-Edi Swasono antara tahun 2005 hingga 2013, dan data sekunder dari buku atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemikiran tokoh. Analisis data dilakukan melalui inventarisasi, evaluasi kritis, serta sintesis, dengan pendekatan epistemologi dan teknik analisis deskriptif analitis serta content analysis.

Konsep Pembangunan Berwawasan Pancasila menurut Sri Edi Swasono mencakup kebangsaan, kerakyatan, lingkungan, dan demokrasi ekonomi. Kebangsaan menekankan pentingnya kepentingan nasional tanpa mengesampingkan tanggung jawab global. Kerakyatan menitikberatkan pada kesejahteraan rakyat dan peran lembaga sosial dalam meningkatkan kesejahteraan. Relevansi pemikiran ini terhadap nilai-nilai filosofis Hukum Ekonomi Syariah melibatkan pemilik mutlak adalah hak Allah swt., ekonomi sebagai ladang ibadah, kebebasan bersama, persaudaraan, keadilan, dan musyawarah mufakat, dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Kata kunci: Pembangunan, Berwawasan Pancasila, Sri-Edi Swasono, Nilai-Nilai Filosofis Hukum Ekonomi Syariah

ABSTRACT

The ebb and flow of Pancasila Economic theorization illustrates the shift in direction when Capitalist Economics and Post Liberal Economics influenced the thinking of Indonesian society, where profit became the main focus. In this context, Sri-Edi Swasono offers the concept of Pancasila development that does not face conflicts between large and small economies, and protects small, medium and micro enterprises. Sri-Edi Swasono agrees that the Pancasila Economy is sourced from Indonesian customs (collectivism), guides the nation's struggle, and is oriented towards the precepts of Pancasila, characterizing it as a Socialist Economy.

This research uses qualitative methods, focusing on character studies with primary data sources in the form of Sri-Edi Swasono's works between 2005 and 2013, and secondary data from books or previous research related to the character's thoughts. Data analysis is carried out through inventory, critical evaluation, and synthesis, with an epistemological approach and analytical descriptive analysis techniques and content analysis.

The concept of Pancasila-based development according to Sri Edi Swasono includes nationality, populism, environment, and economic democracy. Nationality emphasizes the importance of national interests without excluding global responsibility. Democracy emphasizes the welfare of the people and the role of social institutions in improving welfare. The relevance of this thinking to the philosophical values of Sharia Economic Law involves the absolute owner is the right of Allah swt., the economy as a field of worship, mutual freedom, brotherhood, justice, and consensus deliberation, with the aim of achieving prosperity.

Keywords: Development, Pancasila Minded, Sri-Edi Swasono, Philosophical Values of Sharia Economic Law

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haryati, S.H.
NIM : 22203011074
Prodi : Magister Ilmu Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Maret 2024 M
23 Sya'ban 1445 H

Saya yang menyatakan,



Haryati, S.H.
NIM. 22203011074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTAFAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840, Fax (0274) 545614,
Yogyakarta, 55281

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudari Haryati, S.H.

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Haryati, S.H.

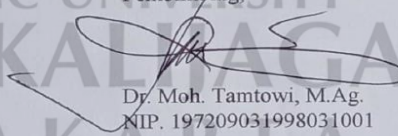
NIM : 22203011074

Judul : Pembangunan Berwawasan Pancasila Dalam Pemikiran Sri-Edi Swasono Dan Relevansinya Terhadap Nilai-Nilai Filosofis Hukum Ekonomi Syariah

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Syariah dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini saya berharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Februari 2024
Pembimbing,


Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag.
NIP. 197209031998031001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-255/Un.02/DS/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBANGUNAN BERWAWASAN PANCASILA DALAM PEMIKIRAN SRI-EDI SWASONO DAN RELEVANSINYA TERHADAP NILAI-NILAI FILOSOFIS HUKUM EKONOMI SYARIAH**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HARYATI, S.H.
Nomor Induk Mahasiswa : 22203011074
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



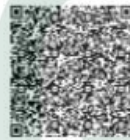
Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Moh. Tamtowi, M. Ag.
SIGNED

Valid ID: 6572d056b99c



Penguji II
Drs. H. Syafaul Mudawam, M.A., M.M.
SIGNED

Valid ID: 65728fa01d96



Penguji III
Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65728e6cf58c



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prof. Dr. Des. H. Mukhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6573af701a6f

MOTTO



Kebersamaan dan kerja sama menjadi kunci jawaban terwujud kesejahteraan dan keadilan sosial di tengah masyarakat karena bagaimanapun demokrasi ekonomi yang mementingkan masyarakat lebih utama dibandingkan dengan kepentingan orang-perorang.

(Sri- Edi Swasono)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini didedikasikan Kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayahanda Yakni dan Ibunda Nawati atas ketulusan keduanya, atas biaya yang tiada terbatas, semangat yang tak ternilai, dan atas doa yang tak pernah putus dalam mengantarkan perjuanganku di Rantau kota Pelajar, Yogyakarta. Beserta adik-adikku Fikri Haryadi dan Muhammad Ardiyanto yang keduanya menjadi motivasi anak pertama dalam perjuangan menuntut ilmu.
2. Masyarakat yang perhatian terhadap kajian Hukum Ekonomi Syariah.
3. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

سنة	Ditulis	<i>Sunnah</i>
علة	Ditulis	'illah

Ta' Marbūṭah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis dengan *h*

المائدة	Ditulis	<i>al-Mā'idah</i>
---------	---------	-------------------

إسلامية	Ditulis	<i>Islāmiyyah</i>
---------	---------	-------------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

مقارنة المذاهب	Ditulis	<i>Muqāranah al-Mazāhib</i>
----------------	---------	-----------------------------

Vokal Pendek

1.	َ	fathah	Ditulis	A
2.	ُ	Kasrah	Ditulis	I
3.	ِ	ḍammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif إستحسان	Ditulis Ditulis	Ā <i>Istiḥsān</i>
2.	Fathah + ya' mati أُنسَى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Unṣā</i>
3.	Kasrah + yā' mati العلواني	Ditulis Ditulis	Ī <i>al-Ālwānī</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati علوم	Ditulis Ditulis	Ū <i>'Ulūm</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غَيْرِهِمْ	ditulis ditulis	Ai <i>Gairihim</i>
----	---------------------------------	--------------------	-----------------------

2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>
----	---------------------------	--------------------	-------------------

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
إن شكركم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

الرسالة	Ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النساء	Ditulis	<i>an-Nisā'</i>

Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

أهل الرأي	Ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

سم لله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين • وبه نستعين على امور الدنيا والدين • اشهد ان الاله

الا لله وحده الا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله • اللهم صل على

سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayat-Nya saya mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan Magister berjudul “Pembangunan Berwawasan Pancasila dalam Pemikiran Sri-Edi Swasono dan Relevansinya terhadap Nilai-Nilai Filosofis Hukum Ekonomi Syariah”. Selama masa-masa penulisan tesis, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, terutama ayahanda Yakni dan ibunda Nawati yang selalu memberikan motivasi, kontribusi materi dan dorongan moril secara sabar dan penuh dedikasi dengan doa dan kasih sayang keduanya. Tesis ini adalah kado kecil kedua dari anak perempuan pertama beserta doa dari anaknya ini, “Ya Allah telah engkau kirimkan 2 malaikat yang selalu menjagaku, berikan mereka selalu kesehatan, kebaikan, kemudahan, dan ampuni dosa keduanyaa serta berikan kasih sayang-Mu kepadanya. Aamiin ya Rabbal Alamin”. Selanjutnya diucapkan takzim terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta para wakil rektornya;
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Makhrus, S.H., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, beserta para wakil dekan, Kabag dan semua tenaga kependidikan yang telah banyak memberikan berbagai fasilitas dalam proses perkuliahan ini;

3. Bapak Dr. Abdul Mughits, S. Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Syariah dan Bapak Dr. Mansur, S. Ag., selaku Sekretaris Program Studi serta semua tim yang memberikan berbagai kemudahan administrasi selama proses perkuliahan;
4. Bapak Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag. selaku Pembimbing yang telah memberikan waktu dan kompetensinya untuk memberikan berbagai koreksian dan masukan selama proses penyelesaian tesis ini;
5. Bapak Dr. Gusnam Haris, S. Ag., M. Ag., selaku dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian yang dalam proses kajian awal telah memberikan berbagai perbaikan dan ide-ide pada tesis ini;
6. Seluruh Dosen program Magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama beliau-beliau saya diberikan berbagai pengembangan pengetahuan memacu pemikiran untuk terus kritis ilmiah;
7. Seluruh Dosen dan karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan selama penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan, termasuk Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta yang telah memberikan informasi tentang Prof. Sri-Edi Swasono;
8. Adik-adikku Fikri Haryadi dan Muhammad Ardiyanto. Terima kasih kalian adalah penguat motivasi perjuangan. Semangatlah selalu dalam mengejar cita-cita, seperti kata Wayne Huizenga, *“Beberapa orang memimpikan kesuksesan, sementara yang lain bangun setiap pagi untuk mewujudkannya”*;

9. Teman-teman semasa menggali pengetahuan bersama di program Magister Ilmu Syariah UIN Sunan Kalijaga periode 2022;

10. Bunda-bunda PAUD Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas dorongan semangat serta amanah yang diberikan untuk mengabdikan menjadi guru bagi anak-anak calon generasi masa depan. Pengalaman demi pengalaman yang didapat semakin membuat kepercayaan diri untuk menjadi pengajar.

Karya ini bukanlah yang terbaik, semua kesalahan dalam karya ini adalah tanggung jawab penulis, karena itu penulis membuka ruang dialog untuk masukkan kesempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, 15 Maret 2024 M

4Ramadan1445 H



Haryati, S.H.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
SURAT PERSETUJUAN TESIS	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritik.....	10
F. Metode Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Sumber Data.....	22
3. Teknik Pengambilan Data.....	23
4. Teknik Analisis Data.....	24
G. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB V PENUTUP	173
A. Kesimpulan.....	173
B. Saran.....	174
DAFTAR PUSTAKA	176

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nilai-Nilai Ekonomi Pancasila.....	33
Tabel 2.2	Konstruksi Ekonomi Pancasila.....	38
Tabel 2.3	Pengertian Pembangunan Dari Beberapa Pakar.....	48
Tabel 2.4	Aspek Kebijakan Publik Berdasarkan Model EBRD.....	81
Tabel 3.1	Bunyi Pasal 33 Ayat (1) Sampai (4) Amandemen UUD Republik Indonesia Tahun 1945	122
Tabel 4.1	Sistem Perekonomian Yang Berkembang	147
Tabel 4.2	Spektrum Pemikiran Tentang Strategi Pembangunan Indonesia.....	155



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Total Utang Indonesia Tiap Era Presiden	3
Gambar 2.1	Konsep Pembangunan Wilayah Berbasis Keadilan	80
Gambar 2.2	Ciri Musyawarah Mufakat	87
Gambar 3.1	Konsep Dasar Ekonomi Sri-Edi Swasono.....	125
Gambar 4.1	Dasar Pembangunan Sri-Edi Swasono.....	128
Gambar 4.2	Kekuatan dan Jiwa Kebangsaan Sri-Edi Swasono.....	132
Gambar 4.3	Demokrasi Ekonomi Untuk Pembangunan Berwawasan Pancasila Dalam Pemikiran Sri-Edi Swasono	141
Gambar 4.4	Realisasi Investasi Di Indonesia (Kuartal I 2020-Kuartal III 2023).....	151
Gambar 4.5	Pembangunan Berwawasan Pancasila Dan Nilai-Nilai Filosofis Hukum Ekonomi Syariah	172



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pelbagai literatur dijelaskan bahwa pembangunan adalah simbol dari kemajuan masyarakat di bidang ekonomi.¹ Berbagai teori pembangunan yang disampaikan Lewellen (1995) dan Kiely (1995) yang dikutip dari Kumba Digdoweseiso menjelaskan menjadi dua perspektif, yaitu *Modernisasi* dan *Ketergantungan*. Keduanya menilai dari kekuatan ekonomi sebagai indikator pembangunan.² Dalam perspektif modernisasi mencakup teori-teori makro mengenai pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial serta mikro yang berhubungan dengan nilai-nilai individu dalam mendukung proses perubahan tersebut, sedangkan perspektif ketergantungan mencakup teori-teori keterbelakangan (*Underdevelopment*), ketergantungan (*Dependent Development*), dan Sistem Dunia (*World System Theory*).

Secara umum pembangunan memiliki definisi dinamis serta melibatkan arah dan tindakan yang tiada habisnya. Prosesnya merupakan perubahan sosial budaya dan menandakan proses yang berkelanjutan berdasarkan kapasitas masyarakat dan struktur sosialnya, metode pembebasan diri, keterlibatan aktif serta inovatif pada proses tersebut. Kecenderungan globalisasi serta pengelompokkan

¹ Ika Sartika, et al, *Teori Pembangunan dan Implikasinya di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Rahmat, 2018), hlm. 1.

² Kumba Digdoweseiso, *Teori Pembangunan* (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasioal (LPU-UNAS), 2019), hlm. 4.

wilayah berdasarkan patokan tertentu menimbulkan tantangan dan kesempatan baru dalam proses pembangunan di Indonesia.

Di era globalisasi dan regionalisasi tersebut keadaan rivalitas antar pelaku ekonomi baik dari badan usaha maupun negara semakin ketat, sehingga perencanaan dan penetapan strategi menjadi hal yang tidak bisa dihindarkan termasuk dalam lingkungan hiperkompetitif tersebut. Banyak negara yang mengalami kehancuran pembangunan akibat penggunaan teori pembangunan yang tidak tepat, seperti Ekonomi Kapitalis dan Sosialis sejak awal didirikan berdasarkan pada filsafat material dan sisi lain memang memberikan perkembangan material yang luar biasa sepanjang sejarah modern. Namun dari sudut pandang yang berbeda, pencapaian tersebut harus dibayar mahal dengan kerusakan yang ditimbulkan terhadap spiritualitas kemanusiaan dan lingkungan.³

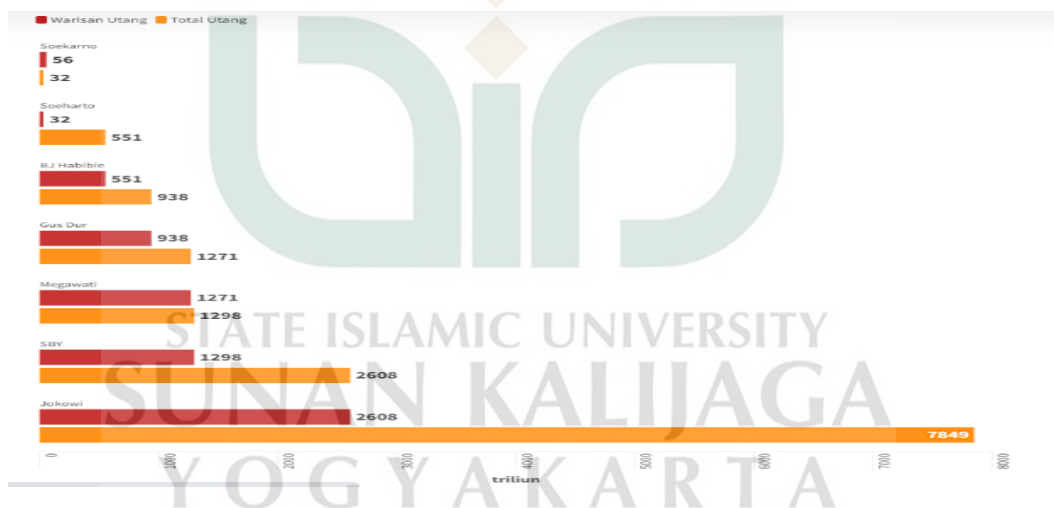
Dari sisi spiritualitas kemanusiaan memperlihatkan perubahan gaya hidup konsumtif dengan berkembangnya pabrik-pabrik imajiner seperti fashion, komputer, telepon seluler, gaya praktis dan gaya barat, sehingga hedonisme (*hedonistic consumerism*) menjadi bagian dari perkembangan budaya yang mulai menggerus nilai-nilai etika dan keberagamaan. Kecenderungan mendahulukan membeli barang *branded* dengan harga fantastis⁴ dibandingkan

³ Ambok Pangiuk, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013," *Journal of Shariah Economic Research*, Vol. 2 No. 2 (2018), hlm. 59.

⁴ Salah satu contoh "demam barang *branded*" yang ada tas Hermes awalnya dibuat untuk bangsawan Eropa pada abad ke-18 untuk tas, parfum, dan dasi. Harga tas Hermes yang banyak digunakan oleh para sosialita adalah Rp 500-800 juta. Bahkan pada edisi tertentu bisa mencapai miliaran rupiah. Misalnya saja jenis Hermes Himalayan Birkin yang bisa dilelang dengan harga antara Rp 2,5 hingga 6 miliar. Mahalnya harga tas tersebut bukan karena kebutuhan tapi tujuan kepuasan batin dan upaya menunjukkan identitas sosial pemakai. Lihat A. Yulfianto, A.,

dengan perencanaan membangun ekonomi pribadi yang dapat berdaya guna untuk masyarakat.

Dari sisi lingkungan hidup menunjukkan Indonesia merupakan negara besar dengan luas hutan yang menakjubkan. Menurut kutipan Jurnal Eco trophic, 63% (120,6) daratan Indonesia merupakan hutan seluas 144 juta hektar, namun setelah berbagai pengrusakan, penggundulan hutan, penebangan dan pembakaran, kini hutan tersebut menyusut menjadi 130 juta hektar.⁵ Tampaknya perkembangan teori-teori tersebut dalam peradaban modern tidak menjamin kesejahteraan umat manusia sepenuhnya. Sebagai data awal diketahui bahwa pengembangan sistem ekonomi yang ada di Indonesia masih berimbas pada meningkatnya utang luar negeri.



Sosialita, Konsumerisme dan Status Sosial, [Sosialita, Konsumerisme dan Status Sosial - Komasiana.com](http://Sosialita.Konsumerisme.dan.Status.Sosial-Komasiana.com), akses 27 Juni 2023.

⁵ Statistik Kementerian Kehutanan (2019) menunjukkan bahwa pada periode 2000-2010, jumlah kehilangan hutan mencapai 1,2 juta hektar per tahun. Sementara itu, pada periode 2011-2018, deforestasi kembali meningkat dengan jumlah yang cukup besar pada periode 2014-2015, sehingga sekitar 1,09 juta hektar per tahun. Secara total, di seluruh dunia, sekitar 1 hektar hutan hancur setiap hari, rata-rata 13 juta hektar per tahun. Tujuan dari kegiatan tersebut hanyalah untuk peningkatan nilai ekonomi pada pelaku dari faktor deforestasi yang diperkirakan menghasilkan \$6,120 per hektar. Putu Gede Ardhana, "Kajian Kerusakan Sumber Daya Hutan akibat Kegiatan Pertambangan," *Jurnal Ecotrophic*, Vol. 6, No. 2. (2011), hlm. 87-89. Lihat juga Chrissanti, et al., *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2019*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2019), hlm. 45-46.

Gambar 1.1 Total Utang Indonesia Tiap Era Presiden⁶

Dalam pandangan kapitalis, hak milik atas barang modal atau alat produksi lainnya seperti tanah, mesin dan lain-lain ada apabila dimiliki dan digunakan untuk keperluan pribadi. Setiap orang (individu) mempunyai hak dan kebebasan untuk memanfaatkan, meningkatkan, serta mendapatkan profit dari modal yang dimilikinya, untuk kegiatan ekonomi melalui berbagai produk, serta negara tidak berhak mengintervensi setiap kegiatan ekonomi dengan maksud mendapatkan keuntungan.⁷ Pada saat yang sama, sistem Ekonomi Sosialis yang dibangun oleh komunis-sosialis Marxis mencoba mengganti ketimpangan kekayaan dengan menghilangkan hak atas kebebasan pribadi dan hak untuk memusatkan kepemilikan, yang menyebabkan hilangnya hak dan antusiasme yang lebih parah serta penurunan efisiensi karyawan dalam bekerja.⁸

Di sisi lain, pasang surut teoritisasi Ekonomi Pancasila dalam banyak kasus, hal ini menunjukkan bahwa Ekonomi Pancasila hilang arah karena ekonomi liberal telah menyusup ke dalam pikiran banyak masyarakat Indonesia. Di mana keuntungan merupakan hal yang utama dari setiap produk yang dihasilkan. Kaum neoliberal dan kapitalis mengatakan ini adalah tentang memaksimalkan keuntungan

⁶ Adel Andila Putri, "Bukannya Menurun, Utang Indonesia Justru Bertambah Tiap Era Presiden," Bukannya Menurun, Utang Indonesia Justru Bertambah tiap Era Presiden - GoodStats, akses 27 Juni 2023.

⁷ Mubyarto, *A Development Alternative for Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002).

⁸ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan* (Jogjakarta: UPP AMP YKPN, 2006). Sebagai perbandingan lihat juga Arsyad, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah* (Yogyakarta: BPFE, 2017); Mankiw, N. Gregory, *Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga 2018), hlm. 41.

yang dilakukan melalui satu jalan yaitu pasar bebas agar dapat menghilangkan kesenjangan ekonomi antar benua, bangsa, negara, serta ras sehingga tercapai kemakmuran bersama. Realitas lain juga menunjukkan bahwa pembangunan di Indonesia belum menunjukkan peningkatan maksimal untuk kemaslahatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan terutama pasca pandemi Covid-19.

Dalam penggambaran pembangunan dan Kekayaan tidak dapat dipisahkan dari suatu undang-undang yang meningkatkan jumlah transaksi dengan pelbagai metode, di mana dalam peraturan tersebut juga mesti menilik konsep-konsep ekonomi yang dapat menjamin penjagaan aset sebagai nilai yang wajar dan efisien.⁹ Serta mengupayakan yang terbaik berupa *ihsân* dan *itqân* yang saling menyempurnakan.¹⁰

ولا تبخسوا الناس اشياءهم ولا تعثوا في الارض مفسدين¹¹

Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep sosialisme mensyaratkan masyarakat melakukan peralihan kepada perekonomian yang berada dalam penguasaan negara, bukan lagi berlandaskan pada kepemilikan perorangan terhadap alat produksi agar tercipta kesejahteraan yang seimbang antar perorangan dan tidak menimbulkan kesenjangan distribusi pendapatan serta *homo homini lupus*.¹²

⁹ Amartya Sen, *Development As Freedom* (New York: Oxford University, 1999), tulisan yang hampir sama juga ditulis oleh Henry J. Brutton, "A Reconsideration of Import Substitution," *Journal of Economic Literature*, vp. xxxvi, hlm. 903. Sebagai perbandingan lihat, Mubyarto, *Ekonomi Pancasila: Gagasan dan Kemungkinan* (Yogyakarta: LP3ES, 1987), hlm. 28.

¹⁰ Habib Ahmad, *Theoretical Foundation of Islamic Economics* (Jeddah: IRTI dan IDB, 2015), hlm. 56-57.

¹¹ Asy-Syu'arā' (26) : 183.

¹² Murasa Sarkani Putra, *Adil dan Ihsan dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jakarta: P3EI, 2004), 6. Bandingkan konsep pasar David C. Korten, *The Post-Corporate World; Life After*

Gaduhnya teori pembangunan yang dikaji di Indonesia, Sri-Edi Swasono menawarkan sebuah konsep pembangunan Pancasila. Konsep tersebut tidak bermaksud memperselisihkan ekonomi besar dengan ekonomi kecil, atau bagaimana usaha kecil, menengah, dan usaha mikro dipelihara. Sri-Edi Swasono menganggap Ekonomi Pancasila adalah Ekonomi Sosialistis yang berasal dari karakteristik Indonesia (kebersamaan) yang berpedoman terhadap pergumulan bangsa yang berfokus terhadap bunyi sila Pancasila.

Penelitian ini menganalisis konsep pembangunan yang dimiliki Indonesia berlandaskan ideologi nilai-nilai Pancasila. Asumsi awal bahwa pembangunan berbasis Pancasila bukan sekedar jargon dan moralitas semu. Ini artinya keseluruhan pembangunan nasional memiliki keterikatan dengan nilai-nilai Pancasila agar dapat terwujud cita-cita bangsa Indonesia yang adil serta makmur. Kajian tersebut akan direlevansikan dengan nilai-nilai filosofis Hukum Ekonomi Syariah menciptakan kebebasan berusaha serta berkeaktivitas berlandaskan prinsip nilai-nilai hak asasi manusia.¹³

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan memfokuskan dengan judul *Pembangunan Berwawasan Pancasila Dalam Pemikiran Sri-Edi Swasono Dan Relevansinya Terhadap Nilai-Nilai Filosofis Hukum Ekonomi Syariah*.

Capitalism (London: Mc.Grow-Hill, tt, 97-98 dan Joseph E. Stiglitz, *Globalization and Its Discontents* (New York: Norton, 2003), hlm. 113-115.

¹³ Beberapa kajian penting yang membahas masalah HAM, lihat Ahmed an-Naim, *Syari'ah and Basic Human Rights Concerns*, dalam *Liberal Islam: A Sourcebook*, ed. Charles Kurzman (Oxford: Oxford University Press, 1998), hlm. 222-38. Lihat juga Siraj Sait; Land Hilary Lim, *Law and Islam: Property and Human Rights in the Muslim World* (London: Zed Books, 2006), hlm. 90-91 .

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pembangunan berwawasan pancasila dalam pemikiran Sri-Edi Swasono?
2. Bagaimana relevansi pemikiran pembangunan berwawasan pancasila terhadap nilai-nilai filosofis Hukum Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui dan menjelaskan konsep pembangunan berwawasan pancasila pemikiran Sri-Edi Swasono
- b. Menganalisis relevansi pemikiran pembangunan berwawasan Pancasila terhadap nilai-nilai filosofis Hukum Ekonomi Syariah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa, akademisi maupun pegiat ekonomi mengenai konsep pembangunan berwawasan Pancasila dari perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat diterapkan dalam berbagai kebijakan di bidang ekonomi dalam menunjang kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya serta usaha yang dikembangkan oleh individu secara khususnya yang didasarkan pada nilai-nilai Hukum Ekonomi Syariah.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelaahan literatur didapatkan kajian terdahulu yang telah membahas konsep dasar Ekonomi Pancasila dan Ekonomi Islam yang dilakukan oleh Alvien Septian Haerisma¹⁴ mengambil kesimpulan bahwa prinsip-prinsip kunci seperti produktivitas, kepemilikan, dan distribusi yang adil juga terdapat dalam konsep Ekonomi Pancasila. Analisis tersebut menegaskan penguatan prinsip Ekonomi Kerakyatan, yang menegaskan bahwa negara memiliki kontrol atas semua kekayaan dan harus digunakan untuk kesejahteraan rakyat.

Penelitian yang membahas mengenai Ekonomi Pancasila dilakukan oleh Rizal Al Hamid¹⁵, Lian Kian dan Muhammad Sabri¹⁶, Syaiful Bachri, dkk¹⁷, Maurice Rogers, dkk¹⁸, dan Anita Rinawati¹⁹ menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan ekonomi seperti globalisasi, radikalisme, kesenjangan ekonomi dan praktik-praktik monopoli melalui internalisasi dan institusional. Hal tersebut berdasarkan pada musyawarah mufakat sebagaimana termuat Pasal 33 UUD Republik Indonesia Tahun 1945 mencakup

¹⁴ Alvien Septian Haerisma, "Konsepsi Pemikiran Dasar Ekonomi Islam, Ekonomi Pancasila Dan Ekonomi Kerakyatan Untuk Kesejahteraan Masyarakat," *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2019), hlm. 188-198.

¹⁵ Rizal Al Hamid, "Paradigm of Pancasila Economic as The Identity of Indonesia Nation," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 (2022), hlm. 1171-1179.

¹⁶ Lia Kian dan Muhammad Sabri, "Internalisasi Dan Institusionalisasi Kebijakan Ekonomi Pancasila," *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, Vol. 1, No. 1 (April 2021), hlm. 46-54.

¹⁷ Syaiful Bachri, dkk., "Strategi Ekonomi Islam Untuk Pembangunan Sistem Ekonomi Pancasila di Desa Sukawijaya Tambelang Bekasi," *Jurnal EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 1 (Juni 2021), hlm. 88-99.

¹⁸ Maurice Rogers, dkk., "Existence Of Pancasila As A Stats Fundamental Norm Of The Nation And State Of Indonesia In Facing Economic Globalization Challenges," *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, Vol. 12, No. 6 (2020), hlm. 589-595.

¹⁹ Anita Rinawati, "Pancasila Dan Eksistensi Ekonomi Kerakyatan Dalam Menghadapi Kapitalisme Global," *Jurnal Terapung:Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2 (September 2020), hlm. 1-11.

implementasi Ekonomi Pancasila. Realisasi dari konsep Ekonomi Pancasila dapat ditemukan dalam praktik koperasi, yang merupakan bentuk usaha bersama atau gotong royong dalam bentuk usaha swadaya yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat. Hal ini juga mencakup Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai langkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tanpa merusak kepentingan orang lain.

Penelitian yang membahas mengenai Ekonomi Islam dilakukan oleh Nurjannah Septyanun dan Tin Yuliani,²⁰ Abu Bakar,²¹ dan Madnasir²² menyimpulkan bahwa Ekonomi Islam dengan fondasi Hukum Ekonomi Syariah merupakan moralitas yang sejalan dengan sistem Ekonomi Pancasila sebagai bentuk budaya Indonesia. Ini terlihat dari komunitas petani di Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat yang memiliki ciri-ciri keagamaan, sehingga mereka telah memahami makna Islam serta etos kerja Islam dalam peningkatan ketenteraman berdasarkan perspektif Islam.

Penelitian dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah telah dilakukan oleh Ubbadul Adzkiya²³ menyimpulkan bahwa sistem Ekonomi Islam di Indonesia sudah sejalan dengan Pancasila sebagai dasar negara. Hal tersebut terlihat dari nilai-

²⁰ Nurjannah Septyanun dan Tin Yuliani, "Pancasila And Economy Prophetic: The Reconstruction Efforts of Indonesian Economic Law," *Journal of Transcendental Law*, Vol. 2, No. 1 (2020), hlm. 61-73 .

²¹ Abu Bakar, "Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial," *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah Dan hukum*, Vol. 4, No. 2 (Oktober 2020), hlm. 234-247.

²² Madnasir, "Aktualisasi Nilai-Nilai Ekonomi Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kesejahteraan Islam Dalam Pengembangan Masyarakat (Studi Pada Komunitas Petani Di Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat), *Disertasi* doktor UIN Raden Intan Lampung (2021), hlm. 239-242.

²³ Ubaddul Adzkiya', "Analisis Maqāsid Asy-Syarī'ah dalam Sistem Ekonomi Islam dan Pancasila," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 10, No. 1 (Juni 2020), hlm. 23-35.

nilai yang termuat pada tiap sila pada Pancasila telah melingkupi kepentingan umat Islam yang sejalan dengan tujuan syariat (*maqāṣid asy-syarī'ah*).

Penelitian yang berhubungan dengan Sri-Edi Swasono dilakukan oleh Heri Junaidi²⁴ memperkuat teori Sri-Edi Swasono mengenai Efisiensi Berkeadilan sama dengan Efisiensi Sosial yang berimplikasi pada pemerataan kesejahteraan untuk kemakmuran banyak orang dan bukan ekonomi yang hanya memfokuskan pada untung rugi semata.

Berdasarkan kajian terdahulu tersebut, persamaannya pada kajian Ekonomi Pancasila. Perbedaannya pada analisis berdasarkan pemikiran tokoh Ekonomi Indonesia, Sri-Edi Swasono serta relevansi dari pemikiran tersebut dengan nilai-nilai filosofis Hukum Ekonomi Syariah yang difokuskan pada penguatan Ekonomi Pancasila pada saat ini dengan berbagai teori untuk menjadi solusi konstruktif ke depan.

E. Kerangka Teoritik

Kerangka dasar dalam penelitian ini terdiri dari 3 aspek utama yaitu 1) Pembangunan; 2) berwawasan Pancasila; dan 3) nilai-nilai filosofis Hukum Ekonomi Syariah. Dalam beberapa literatur, pembangunan dijelaskan sebagai suatu inisiatif untuk merencanakan dan mengembangkan perkembangan yang dijalankan secara nyata oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah, dengan tujuan mencapai kemajuan sebagai bagian dari upaya membangun dan memperkuat bangsa

²⁴ Heri Junaidi, "Efisiensi Berkeadilan Pada Kasus Usaha Songket Palembang," *Disertasi* doktor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2011), hlm. 463-467.

tersebut.²⁵ Pembangunan juga dapat dianggap sebagai sistem yang terkait dengan peningkatan pendapatan riil per kapita, seiring dengan pertumbuhan jumlah dan produktivitas sumber daya.²⁶

Pembangunan menurut Johan Galtung adalah suatu usaha yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individual ataupun kelompok tanpa memberikan dampak kerusakan pada kehidupan sosial ataupun lingkungan sosial.²⁷ Dalam beberapa studi juga menjelaskan bahwa Pembangunan merupakan hasil aktivitas serta rencana pemerintah yang ditujukan dalam menunjang masyarakat untuk menggapai kemakmuran sosial, tujuan sosial ekonomi, serta demografi politik. Dapat disimpulkan bahwa pembangunan yaitu upaya peralihan umum yang dilaksanakan melalui kerja sadar dan sistematis.

Sejarah memperlihatkan bahwa bangsa Indonesia telah memenuhi kemerdekaannya sejak kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan beberapa proyek pembangunan menyeluruh yang diwujudkan melalui usaha terpadu dan sistematis oleh seluruh kelompok masyarakat untuk beralih menuju situasi yang lebih membaik. Tujuan akhir pemanfaatan sumber daya yang

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁵ DP3KB “Konsep Pembangunan dalam Perspektif Budaya,” Konsep Pembangunan dalam Perspektif Budaya | DP3KB (brebeskab.go.id), akses 27 Juni 2023.

²⁶ R. Didi Djadjuli, “Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Daerah,” *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 5, No. 2, (2018), PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH | Djadjuli | Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara (unigal.ac.id), akses 27 Juni 2023.

²⁷ Drajat Tri Kartono dan Hanif Nurcholis, “Konsep Dan Teori Pembangunan,” hlm. 17, IPEM4542-M1.pdf (ut.ac.id), akses 27 Juni 2023.

ada secara ideal, efektif, berdaya guna serta bertanggung jawab adalah untuk menunjang taraf hidup masyarakat secara berkepanjangan.²⁸

Pekerjaan pembangunan yang sistematis dan terencana berlangsung dalam metode fundamental, prinsipil, dan pragmatis di negara mana pun dari berbagai usia dengan hak kedaulatan, sumber daya yang dapat diandalkan dan tantangan masing-masing.²⁹ Khususnya bagi masyarakat Indonesia, orientasi pembangunan nasional sebagaimana dituangkan pada Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah untuk: melindungi semua warga dan seluruh keturunan Indonesia, meningkatkan kemakmuran secara universal, mengembangkan kehidupan intelektual bangsa, serta berkontribusi dalam menjaga tatanan dunia yang berdasarkan pada kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Jika kita rangkum, cita-cita yang termuat pada konstitusi ini menjadi jelas bahwa amanat yang diberikan adalah menghormati manusia serta kehidupan sosial dari dimensi terkecil hingga skala global. Gagasan pokok pembangunan berpusat pada keinginan keberadilan sosial. Oleh karena itu, pembangunan memerlukan metode serta tingkatan yang terukur dimulai dari perekonomian sebagai tolak ukur kesejahteraan materi, membangun kemakmuran sosial dan sampai pada keadilan sosial. Dalam Bab XIV UUD menegaskan jika sistem perekonomian berlandaskan pada asas kekeluargaan. Ini mengartikan sumber daya alam yang merupakan dasar

²⁸ M.P.Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2021), hlm. 11.

²⁹ Drajat Tri Kartono dan Hanif Nurcholis, "Konsep dan Teori Pembangunan," hlm. 13, [IPEM4542-M1.pdf \(ut.ac.id\)](https://www.ut.ac.id/ipem4542-m1.pdf), akses 27 Juni 2023.

kesejahteraan rakyat berada dalam penguasaan negara serta dimanfaatkan untuk sebanyaknya kesejahteraan rakyat.³⁰

Pembangunan nasional merupakan serangkaian usaha berkelanjutan yang melibatkan seluruh dimensi kehidupan sosial, kebangsaan, dan negara, serta merencanakan pencapaian tujuan nasional yang telah dijelaskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kegiatan pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya. Upaya tersebut dilakukan dengan memenuhi kebutuhan masa kini tanpa memberatkan kemampuan generasi mendatang untuk menunaikan kebutuhan mereka.

Konstruksi dan implementasi kesejahteraan seluruh rakyat belum terwujud, sehingga Pasal 34 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dijelaskan bahwa negara bertanggung jawab atas perawatan fakir miskin dan anak-anak yang terlantar. Oleh sebab itu, dari segi sosial bukan hanya harapan masyarakat turut diperhatikan, namun eksistensi pranata sosial (*social capital*) tetap dipertahankan bahkan kebermanfaatannya dimaksimalkan. Pada saat yang sama, dari segi lingkungan, perspektif fungsi kelestarian natural kapital turut dipertimbangkan untuk kebermanfaatannya bagi masyarakat. Hal terpenting dari permasalahan tersebut yaitu penetapan keputusan yang terjadi terhindar dari pelbagai sikap lobi sebagai sikap tidak bermoral (*moral hazard*) dengan banyak

³⁰ Drajat Tri Kartono, "Hanif Nurcholis, Konsep dan Teori Pembangunan," hlm. 13, [IPEM4542-M1.pdf \(ut.ac.id\)](https://www.ut.ac.id/ipem4542-m1.pdf), akses 27 Juni 2023.

keinginan tertentu (*vested interest*) dibandingkan sekedar keuntungan (*rent seeking*).³¹

Dalam konsep pembangunan diidentikkan dengan pengembangan maupun penguatan kegiatan ekonomi.³² Produksi merupakan awal dari kegiatan ekonomi karena berhubungan erat dengan tahapan menghasilkan barang/jasa. Dalam berbagai literatur disebutkan bahwa produksi merupakan suatu usaha dalam memperbanyak dan menghasilkan suatu barang yang bernilai guna atas produk ataupun jasa.

Pada situasi yang berbeda, produksi diartikan sebagai usaha untuk menghasilkan kekayaan menggunakan sumber daya alam yang dikelola oleh manusia. Dalam perspektif Islam, produksi dianggap sebagai upaya dalam menciptakan dan mengusahakan sesuatu untuk keberlanjutan hidup manusia. Secara keseluruhan, prinsip Ekonomi Islam terkait produksi menekankan pentingnya mendapatkan sumber produksi yang halal dan bermoral secara global,

³¹ M.P.Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, hlm. 14.

³² Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Dari segi internal, terdapat 1) Sumber daya manusia sebagai elemen utama yang memainkan peran kunci dalam memengaruhi perkembangan ekonomi; 2) Modal, yang memiliki peranan penting dalam mendorong investasi dan perluasan sektor produktif. Modal dapat berupa aset fisik seperti prasarana, industri, dan alat, atau modal manusia seperti keilmuan dan keahlian. Pemodal yang efisien pada dana dapat menunjang daya tampung produksi serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi; 3) Teknologi, yang berperan untuk mendorong fertilitas serta ketepatangunaan ekonomi. Penggunaan serta diseminasi teknologi baru bisa menekan anggaran produksi, menumbuhkan taraf barang serta jasa, dan membentuk lapangan kerja baru. Dari sisi eksternal, terdapat 1) Perdagangan internasional mampu mendorong peningkatan ekonomi menggunakan eskalasi ekspor maupun impor, dan menekan ketergantungan akan pasar domestik; 2) Investasi asing langsung, yang melibatkan investasi oleh perusahaan asing dalam bentuk kepemilikan atau pengelolaan kekayaan serta operasi bisnis di negara lain. Lihat Syahfitra Syahfitra dan Nurjanana, "Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi," *Jurnal Ekonomi Mulawarman*, Vol 6, No 4 (2021), lihat sebagai perbandingan Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003); lihat juga Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabeta, 2012); Mangkoesobroto, *Ekonomi Publik*, (Yogyakarta: BPFU UGM, 2013).

serta menghasilkan dan menggunakan hasil produksi agar tidak menindas pihak lain. Hal tersebut mengartikan bahwa penetapan *input* dan *output* produksi berdasarkan ketentuan syariat Islam dan tidak boleh menimbulkan kerugian.³³

Imam Al-Ghazali mendefinisikan produksi sebagai kasab, artinya usaha fisik yang dilakukan oleh manusia, serta islah, merujuk pada usaha manusia dalam mengelola serta beralih ke sumber daya yang ada supaya memiliki manfaat yang lebih tinggi. Ia mengkategorikan kegiatan produksi berdasarkan kegunaannya secara sosial, sambil menekankan pentingnya kerja sama serta penyalarsan. Al-Qur'an secara tegas tidak membenarkan pandangan ini serta menyoroti bahwa tidak ada konflik yang sebenarnya antara pencarian kebutuhan material serta spiritual, asalkan proporsinya dijaga dengan baik di antara berbagai kegiatan manusia.

Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa memproduksi kebutuhan pokok dianggap sebagai kewajiban sosial (*fardhu kifayah*). Artinya, ketika sekelompok individu aktif turut andil pada dunia bisnis, memproduksi barang dalam jumlah yang mencukupi dalam memenuhi hajat hidup orang banyak, kewajiban masyarakat dirasa telah dipenuhi. Sebaliknya, jika tidak ada partisipasi individu dalam kegiatan tersebut atau produksi tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, maka semua orang akan diminta pertanggungjawabannya di akhirat. Dalam prinsipnya, hal ini menunjukkan bahwa negara memiliki tanggung jawab untuk

³³ Monzer Khaf, *The Islamic Economy*, Diterjemahkan oleh Husein Machnun dengan judul *Ekonomi Islam Telaah analitik terhadap Fungsi Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2000), hlm. 41. Lihat juga Karnaen, A. Perwaatmadja, *Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia*, cet ke-1, (Jakarta: Usaha Kami, t.t.), hlm. 40.

memastikan permintaan masyarakat akan barang-barang esensial yang dibutuhkan.³⁴

Dalam kajian berwawasan Pancasila memperlihatkan adanya identitas dan cara pandang hidup yang tidak sama dengan bangsa lain, sama halnya seperti contoh Negara Komunisme dengan konsep pemikiran Karl Marx sebagai dasar filsafat negaranya. Sistem Liberal dan Kapitalis dengan pasar bebas, yang berasal dari pemikiran Liberalisme dan Kapitalisme Barat, menunjukkan kecenderungan perdagangan antarnegara yang tidak terbatas dan minim campur tangan eksternal. Dengan mengacu pada struktur masyarakat Indonesia yang didasarkan pada Pancasila, terdapat dasar budaya yang menjadi ciri khas dan melekat pada bangsa Indonesia. Ini membentuk modal untuk membangun jaringan konektivitas dan inklusivitas sosial yang mampu menyatukan beragam kepentingan pribadi dan kelompok ke dalam komunitas persaudaraan bersama. Komunitas ini menjadi landasan bagi timbulnya saling percaya (mutual trust).³⁵

Pancasila berfungsi sebagai landasan filosofi negara serta mencerminkan paham filosofis masyarakat Indonesia. Pandangan ini berasal dari kenyataan filosofis dan objektif jika dalam kehidupan bersama serta berbangsa, masyarakat Indonesia mendasarkan diri pada asas-asas yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Dalam konteks filosofis, Pancasila mencerminkan filosofi yang telah ada

³⁴ Dalam karyanya, juga disampaikan bahwa disequilibrium antara ketersediaan barang kebutuhan pokok dan kebutuhan masyarakat dapat mengganggu struktur kehidupan masyarakat. Lihat Andi Fika Widuri dan “Analisis Komparatif Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Konsep Teori Produksi,” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, Vol. 3, No. 2 (Januari 2022), hlm. 181; Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 329.

³⁵ Zainol Hasan dan Mahyudi, “Konsep Ekonomi Pancasila,” *Jurnal Lisan Al-Hal*, Vol 15, No. 1 (Juni 2021), hlm. 142.

dalam masyarakat Indonesia sebelum terbentuknya negara. Karenanya, merupakan tanggung jawab etika untuk secara konsisten mewujudkannya dalam semua dimensi kehidupan sosial, kebangsaan, dan negara.³⁶

Ideologi Ekonomi Pancasila diakui sebagai satu-satunya dasar bagi pembangunan nasional, yang menyiratkan bahwa proses pembangunan juga melibatkan transformasi menuju masyarakat yang berlandaskan Pancasila. Secara sederhana, upaya pembangunan nasional mencerminkan nilai-nilai yang terdapat pada lima sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Ini mengartikan perlunya Pancasila tercermin dalam struktur lembaga, nilai-nilai, norma-norma, serta mekanisme dan peraturan yang menuntut lembaga-lembaga dalam masyarakat Indonesia,³⁷ menjadi kekuatan bersama yang padu, terhubung, dan inklusif, ini harus diperkuat oleh fondasi moralitas yang sama (nilai bersama). Ini berarti bahwa dalam konteks aktivitas sosial bisnis, moralitas merupakan suatu keharusan. Tindakan yang etis diartikan sebagai penciptaan kepercayaan yang membangun hubungan yang kokoh dan menghasilkan nilai tambah.

Mubyarto dalam karyanya menjelaskan bahwa orientasi pembangunan, tujuan, struktur, dan karakteristik aspek kehidupan ekonomi serta perilaku ekonomi, baik di dalam maupun di antara mereka, harus holistik agar realisasi kehidupan ekonomi sesuai dengan visi Pancasila dan Konstitusi Republik Indonesia tahun 1945. Tanpa pendekatan yang komprehensif ini, pelaku ekonomi tidak akan dapat memainkan peran mereka secara optimal, dan hasil yang dicapai dalam

³⁶ Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta: Paradigma, 2014), hlm. 42.

³⁷ Abdul Madjid dan Sri-Edi Swasono, *Wawasan Ekonomi Pancasila*, (Jakarta: UI Press, 1998), hlm. 1.

kehidupan ekonomi tidak akan sesuai dengan aspirasi yang tercantum dalam Pancasila dan UUD 1945.³⁸

Pasal 33 UUD Republik Indonesia Tahun 1945 dengan tegas menerangkan orientasi dari sistem kesejahteraan rakyat adalah terselenggaranya secara optimal. Perekonomian harus dibangun atas dasar Demokrasi Ekonomi. Di mana kesejahteraan masyarakat menjadi fokus utama dibandingkan dengan kesejahteraan individu. Ketika kesejahteraan perorangan didahulukan akan berdampak pada pusat produksi berada dalam penguasaan perorangan. Hal tersebut akan mengakibatkan rakyat jumlah rakyat yang banyak akan tertindas.

Penelaahan kajian nilai-nilai Hukum Ekonomi Syariah diawali dengan pemahaman akan filsafat Ekonomi Islam tersebut. Filsafat Ekonomi Islam menjadi prinsip dasar dalam kegiatan perekonomian yang nantinya akan menghasilkan nilai-nilai fungsional sebagai aturan dalam menjalankan kegiatan perekonomian, baik itu produksi, konsumsi, distribusi, serta pembangunan ekonomi.³⁹ Pemahaman secara menyeluruh haruslah disertai dengan konsepsi filosofis Islam. Penelaahan secara filosofis digunakan untuk menganalisis pemikiran tokoh serta menerangkan esensi atas segala sesuatu. Termasuk dalam pemahaman filsafat ekonomi yang membahas mengenai filosofis yang berhubungan dengan kebijakan ekonomi dan kebijakan

³⁸ Dalam tulisannya, juga ditegaskan bahwa Sistem Ekonomi Pancasila memiliki perbedaan dengan Sistem Ekonomi Koperasi. Meskipun sebelumnya sering dianggap identik, namun kenyataannya keduanya memiliki perbedaan.. Mubyarto, *Ekonomi Pancasila: Gagasan dan Kemungkinan*, (Jakarta: LP3ES, 1987), hlm. 7.

³⁹ Iiz Izmuddin dan Loni Hendri, *Menelusuri Nilai-Nilai Filosofis Doktrin Ekonomi Islam*, cet. ke-1 (Jawa Timur: Wade Group National Publishing, 2017), hlm. 52.

sosial.⁴⁰ Khurshid Ahmad dan Muhammad Arif, sebagai contoh, menyediakan dasar filosofis sebagai berikut:

Pertama, prinsip tauhid. Inti dari konsep tauhid ini yaitu keseluruhan loyalitas akan segala keinginan Allah, menyangkut ketaatan serta menetapkan hajat hidup manusia sesuai dengan keinginan Tuhan. Keinginan Tuhan dianggap sebagai sumber nilai serta menjadi akhir dari perjalanan manusia.

Kedua, aspek Rububiyah erat kaitannya dengan hukum Tuhan terhadap alam, dengan mewariskan pandangan mengenai bentuk ketuhanan untuk pengelolaan sumber daya dan hukum-hukum yang memiliki keterikatan.

Ketiga, khilafah diartikan sebagai status serta peran manusia, terutama tanggung jawab manusia Muslim sebagai khilafah. Dari konsep ini, muncul konsep-konsep lain seperti amanah, moral, politik, serta ekonomi.

Keempat, tazkiyah berkaitan dengan pertumbuhan serta perluasan menuju totalitas melalui pemurnian sikap, dengan hasil akhir bercorak falah (kemenangan).

Kelima, tanggung jawab yang muncul dari individu Muslim yang menyadari dan yakin ada hari pembalasan, di mana setiap tindakan akan dihargai atau dimintai pertanggungjawaban. akan dimintai pertanggungjawaban.⁴¹

Dari segi ontologis, dasar filosofis tersebut menyiratkan bahwa ilmu yang dibangun mencerminkan kenyataan dunia yang bersifat duniawi dan non-duniawi.

⁴⁰ Iiz Izmuddin dan Loni Hendri, *Menelusuri Nilai-Nilai Filosofis Doktrin Ekonomi Islam*, hlm. 16.

⁴¹ Dasar filosofis ini dilihat oleh Khurshid Ahmad dalam bukunya yang berjudul "Economic Development in an Islamic Framework.". Dalam Khurshid Ahmad (edt), *Studies in Islamic Economic*, (Jeddah: International Centre For research in Islamic Economics, King Abdul Aziz University, And The Islamic Faudation, 2018), hlm. 178-179.

Ini merupakan terobosan revolusioner yang belum pernah dialami oleh pemikiran paradigma manapun. Memahami dengan benar konsep sebagai *khalifatullah fi al-Ard* akan sangat membantu dalam merangkai gambaran keseluruhan realitas dan merumuskan metodologi berdasarkan hukum Islam. Dari sisi epistemologi, dasar tersebut menunjukkan secara kuat bahwa arketipe ini menerima dua sumber pengetahuan, yakni wahyu serta legitimasi sebagai landasan dalam membentuk disiplin ketika melaksanakan fiqh muamalat.

Sebagai makhluk yang amanatkan sebagai pemimpin oleh Allah di bumi, Islam mengajarkan bahwa bumi beserta isinya diberikan oleh Allah kepada manusia sebagai amanah yang harus diurus dengan penuh tanggung jawab. Dalam menggapai tujuan tersebut, Allah menyampaikan arahan dengan perantara rasul-rasul-Nya, baik dalam hal kepercayaan, moralitas, maupun hukum. Prinsip syariah Islam yang bersifat universal dapat diterapkan secara luas, fleksibel, dan pluralistik, terutama dalam konteks transaksi dan interaksi sosial. Hal ini sesuai dengan ajaran Rasulullah yang menyatakan Anda memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai urusan dalam kehidupan Anda serta pernyataan yang diwariskan oleh Ali ibn Abi Thalib, bahwa dalam hal muamalat, tanggung jawab mereka juga menjadi tanggung jawab kita, dan hak mereka adalah hak kita.⁴² Dalam interpretasi lain, ditegaskan bahwa karakteristik dasar filosofis dan fitur uniknya membuat Sistem Hukum Ekonomi Syariah berbeda dengan sistem ekonomi lainnya. Konsep dasar dari

⁴² Gharib Jamâl, *al-Maṣārif wa A'mālu al Ma Ṣ ārafiyyah fī asy-Syarī'ah al-Islāmiyah wa al-Qānūn*, (Jeddah: Dār al-Syuruq, t.t.), hlm. 132.

filosofis Hukum Ekonomi Syariah adalah⁴³:

Pertama, Pemilik Mutlak adalah Hak Allah Swt. Ini bermakna bahwa segala yang terdapat pada alam ini bahkan manusia merupakan mutlak milik Allah.

لله ما في السموات وما في الارض⁴⁴

Manusia sebagai *khalifah allāh fī arḍ* memiliki peranan dalam mengemban amanah dalam pengelolaan harta Allah. Dalam pengelolaannya, manusia tidak diperkenankan menciptakan aturan pribadi yang tidak sejalan dengan ketetapan Allah.

Kedua, Ekonomi sebagai “Ladang” Ibadah dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Kesuksesan tersebut dikenal dengan *al-falah*.

وابتغ فيما آتاك الله الدار الآخرة ولا تنس نصيبك من الدنيا⁴⁵

Dalam mencapai kesejahteraan manusia dapat menciptakan sistem perekonomian dengan ideologi masing-masing. Namun akibat dari perbedaan ideologi tersebut menciptakan perdebatan di antara mereka. Hadirnya konsep *al-falah* menjadikan perekonomian berlandaskan pada asas serta hukum-hukum yang telah ditentukan oleh Allah agar terciptanya ekonomi sebagai ladang ibadah.

Ketiga, Kebebasan, Persaudaraan, dan Keadilan. Sebagai *khalifah allāh fī arḍ*, manusia diberi kebebasan terbatas atau kebebasan berdasarkan nilai-nilai akhlak

⁴³ Muftahul Ukum, “Memahami Dasar Filosofis Hukum Ekonomi Islam,” *Anil Islam*, Vol. 10, No. 1 (Juni 2017), hlm. 62-70.

⁴⁴ Al- Baqarah (2) : 284.

⁴⁵ Al-Qaşaş (28) : 77.

dalam bertindak dengan tetap pada perintah Allah. Kebebasan yang terbatas tersebut bertujuan agar terwujudnya suasana persaudaraan dalam Islam. Persaudaraan tersebut merupakan manifestasi dari konsep tauhid serta khilafah sebagai akibat dari pengembangan tugas manusia sebagai khalifah allāh fī arḍ, bukan hanya merujuk pada kelompok atau pribadi tertentu, sehingga pada bidang ekonomi akan berimplikasi pada yang tidak hanya menguntungkan diri sendiri. Sesungguhnya semua orang itu memiliki kesamaan hak dengan tanggung jawab masing-masing. Hal tersebut merupakan tujuan dari kebebasan dengan berlandaskan pada nilai-nilai Islam, yaitu sikap persaudaraan dan keadilan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kajian tokoh menggunakan metode kualitatif dengan sepenuhnya bertumpu pada kajian studi tokoh. Menurut Sofyan studi tokoh merupakan penelitian terhadap ketokohan seseorang dalam bidang keilmuan tertentu mengenai sejarah tokoh, ide, keunikan pemikiran dan pendapat yang dikaji secara mendalam, analitis, dan kritis.⁴⁶

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer serta data sekunder. Data primer adalah data-data yang merupakan karya Sri Edi

⁴⁶ Rahmadi, "Metode Studi Tokoh Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Agama", *Al-Banjari*, Vol. 18, No. 2 (Juli-Desember 2019), hlm. 276. Sebagai perbandingan lihat Abdul Muataqim, "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi)", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 15, No. 2 (Juli 2014), hlm. 264. Sebagai perbandingan lihat juga Furchan Arief dan Agus Maimun, *Studi tokoh : metode penelitian mengenai tokoh*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar. 2005), hlm. 15.

Swasono dalam kurun pemikirannya antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2013 yaitu:

- a. Ekspose Ekonomika: Mewaspadaai Globalisme dan Pasar Bebas (2005)
- b. Kembali Ke Pasal 33 UUD 1945 Menolak Neoliberalisme dan Ekspose Ekonomika: Mewaspadaai Globalisasi dan Pasar-Bebas (2010)
- c. Ekonomi Islam Dalam Pancasila (2008)
- d. Pembangunan Berwawasan Pancasila (2011)
- e. Neoliberalisme Adalah Penjajahan Baru (2011)
- f. Strategi Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal (2011)
- g. Membangun Sistem Ekonomi Sesuai Cita-Cita Kemerdeakaan (2013)

Data sekunder yaitu buku-buku atau penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pemikiran tokoh hasil penjelasan orang lain serta beberapa penelitian otoritatif yang berhubungan dengan objek kajian. Beberapa di antaranya Mubyarto dalam karyanya “Menuju Sistem Ekonomi Pancasila: Reformasi atau Revolusi (2004)”, Durkheim dan Max Weber dalam karyanya “Kapitalisme dan Teori Sosial Modern: Suatu Analisis terhadap Karya Tulis Mark (1986)”; Anwar Abbas dalam karyanya “Bung Hatta dan Ekonomi Islam: Menangkap Makna Maqāshid al-Syarī’ah (2010)”; Heri Junaidi dalam karyanya “Efisiensi Berkeadilan Pada Kasus Usaha Songket Palembang (2011)”.

3. Teknik Pengambilan Data

Dalam proses pengumpulan data tokoh untuk penelitian ini, digunakan tiga langkah kerja, yaitu⁴⁷:

⁴⁷ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam* (Jakarta: Prena Media Group, 2012).

a. Inventarisasi

Langkah ini digunakan untuk menyelidiki secara menyeluruh dan mendalam pemikiran Sri Edi-Swasono, baik yang terdapat dalam sumber primer maupun dalam sumber sekunder.

b. Evaluasi Kritis

Setelah melakukan inventarisasi, dilakukan analisis perbandingan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari setiap data yang telah terkumpul.

c. Sintesis

Data yang telah dikumpulkan kemudian disortir untuk mengidentifikasi pendapat yang memberikan kontribusi bernilai tambah, dan selanjutnya disusun sintesis dari semua elemen yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode deskriptif analitis dan *content analysis*. Metode deskriptif analitis digunakan untuk memproses data yang terkait dengan objek penelitian, lalu mengungkap penerapannya. Pada konteks studi ini, metode deskriptif analitis bermanfaat dalam merinci pemikiran Sri Edi-Swasono dan kemudian menganalisisnya sebagai suatu kesatuan, mendekati penilaian yang objektif.

Metode *content analysis* merupakan suatu metode analisis ilmiah terhadap pesan komunikasi yang mencakup pengklasifikasian tanda-tanda yang digunakan pada komunikasi, memakai kualifikasi sebagai landasan kategorisasi serta memakai

teknik analisis sebagai pembuat prakiraan.⁴⁸ Kajian ini menggunakan pendekatan epistemologi.⁴⁹ Selanjutnya semua informasi direkognisi secara deskriptif kualitatif ialah keseluruhan informasi yang terdapat pada objek penelitian dijabarkan kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif adalah disimpulkan dari kalimat umum ke khusus.⁵⁰ Dalam kajian analisis merupakan interpretasi peneliti secara pribadi.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada tesis ini akan di sistematika dalam 5 (lima) bab yang saling memiliki keterkaitan pada setiap bab. Pada setiap bab akan disusun secara sistematis untuk memudahkan dalam memahami yang akhirnya akan menunjukkan hasil dari penelitian ini. Sebelum memasuki bab pertama, akan didahului dengan Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, dan Abstrak. Adapun sistematika pembahasan pada tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini adalah bagian yang akan menjelaskan dan

⁴⁸ Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*," *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (2018), hlm 34. [View of MEMBONGKAR ISI PESAN DAN MEDIA DENGAN CONTENT ANALYSIS \(uin-antasari.ac.id\)](#), akses 10 Mei 2023.

⁴⁹ Pendekatan epistemologi merupakan pendekatan yang mengacu pada asal dari ikhtisar ilmu pengetahuan dengan menetapkan prinsip-prinsip dasar yang mempengaruhi para pemikir. Lihat Annaisaburi, "Pendekatan Epistemologis Tentang Agama," *An-Nadwah*, Vol. 25, No. 1 (Januari-Juni 2019), hlm. 78, [Pendekatan Epistemologis Tentang Agama | Annaisaburi | An-Nadwah \(uinsu.ac.id\)](#), akses 24 September 2023.

⁵⁰ Erwin Muslimin, et al., "Kesiapan Merespon terhadap Aspek Negatif dan Positif Dampak Globalisasi Dalam Pendidikan Islam," *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, Vol. 20, No. 1 (2021), hlm. 83; [Kesiapan Merespon terhadap Aspek Negatif dan Positif Dampak Globalisasi Dalam Pendidikan Islam | Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam \(laaroba.ac.id\)](#), akses 9 April 2023.

menguraikan mengenai latar belakang masalah dalam pengambilan judul tesis “Pembangunan Berwawasan Pancasila Dalam Pemikiran Sri-Edi Swasono Dan Relevansinya Terhadap Nilai-Nilai Filosofis Hukum Ekonomi Syariah”. Dilanjutkan dengan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian, serta diakhiri dengan Sistematika Pembahasan.

Bab II membahas Teori Ekonomi Pancasila, Pembangunan Dan Nilai-Nilai Filosofis Hukum Ekonomi Syariah, dalam bab ini membahas Teori Ekonomi Pancasila, Teori pembangunan, Nilai-Nilai Filosofis Hukum Ekonomi Syariah, dan Pendekatan Hukum Ekonomi Syariah Atas Pembangunan Berwawasan Pancasila.

Bab III membahas Pemikiran Ekonomi Pancasila Sri-Edi Swasono. Di dalam subbabnya mengkaji Latar Belakang Kehidupan Sri-Edi Swasono, Setting Kabupaten Ngawi Jawa Timur Era 1940-an, Kelahiran dan Perkembangan Pendidikan, Aktivitas Pergerakan dan Politik Ekonomi, dan Konsep Dasar Pemikirannya.

Bab IV adalah Analisis Perspektif Nilai-Nilai Filosofis Hukum Ekonomi Syariah. Dalam sub bab ini merupakan Hasil Penelitian dan Analisis Pembahasan Atas Pembangunan Berwawasan Pancasila Sri-Edi Swasono, dan Relevansi Pemikiran Pembangunan berwawasan Pancasila Terhadap Nilai-Nilai Filosofis Hukum Ekonomi Syariah.

Bab V merupakan bagian penutup yang akan memuat kesimpulan serta saran. Kesimpulan adalah jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini. Sedangkan saran merupakan kritik, masukan, ataupun rekomendasi untuk

peningkatan penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian tesis ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Pembangunan Berwawasan Pancasila Dalam Pemikiran Sri Edi Swasono adalah kebangsaan, kerakyatan, lingkungan dan Demokrasi Ekonomi. Dalam Doktrin Kebangsaan, terdapat keterkaitan dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika, di mana kepentingan nasional mendapatkan prioritas dan perhatian utama, sekaligus tetap memperhatikan tanggung jawab global dan semangat persatuan. Tanpa adanya semangat kebangsaan, pembangunan di Indonesia dapat menjadi tidak stabil dan kehilangan arah, mengakibatkan lupa akan identitas nasional dan bahkan mungkin menciptakan pengaruh yang merugikan. Sementara itu, Kerakyatan merupakan doktrin yang menekankan pentingnya kesejahteraan rakyat sebagai unsur sentral dan substansial. Peningkatan tingkat kesejahteraan tidak hanya dipertimbangkan sebagai apresiasi masyarakat, tetapi juga menjaga dan meningkatkan peran lembaga-lembaga sosial dalam masyarakat. Selain itu, dalam konteks lingkungan, fungsi kelestarian modal alam juga sangat diperhatikan untuk kepentingan umat manusia. Tidak adanya jiwa kebangsaan maka pembangunan di Indonesia menjadi “ela elo”, mudah terombang ambing dan kehilangan arah, lupa akan jati diri dan akhirnya dapat dicuci otak. Dalam konteks

Demokrasi Ekonomi, perekonomian diatur sebagai usaha bersama dengan mengacu pada asas kekeluargaan. Cabang-cabang produksi yang penting dan mendominasi kebutuhan hidup banyak orang berada dalam kendali negara. Wadahnya adalah koperasi dengan berbagai pemahaman, strategi dan dampaknya.

2. Relevansi Pemikiran Pembangunan Berwawasan Pancasila Terhadap Nilai-Nilai Filosofis Hukum Ekonomi Syariah dari 6 hal utama yaitu Pemilik Mutlak adalah Hak Allah Swt., ekonomi ladang ibadah, kebebasan dalam berusaha, persaudaraan, keadilan dan musyawarah mufakat. Keenam hal tersebut memiliki hubungan dengan Pembangunan wawasan Pancasila Sri-Edi Swasono. Hubungan kebangsaan dan nasionalisme memperlihatkan adanya kesadaran sebagai manusia *khalifah allāh fi ard*. Di mana pemilik alam adalah mutlak hak Allah Swt, sehingga adanya kesadaran bahwa ekonomi adalah ladang ibadah serta kebebasan untuk bersama. Dari sisi kerakyatan yang mengutamakan kebersamaan dan kekeluargaan yang sangat relevan dengan nilai Hukum Ekonomi Syariah pada aspek persaudaraan, keadilan dan musyawarah mufakat. Sementara wadah dalam bentuk koperasi sejalan dengan konsep Hukum Ekonomi Syariah dan sejalan dengan konsep *Baitul Māl wa Tamwil*.

B. Saran

Berdasarkan kajian tokoh Sri-Edi Swasono atas Pembangunan berwawasan Pancasila maka diberikan beberapa rekomendasi sebagai bagian dari saran studi ini, yaitu:

1. Wawasan kebangsaan sebagai bagian dalam pembangunan menjadi bagian penting dalam berbagai kebijakan, karena berbagai teori Ekonomi seperti Kapitalis, Neo Liberal ternyata telah membawa bangsa Indonesia ke jenjang kehancuran dan melupakan sistem ekonomi yang sejak dulu telah dimiliki seperti ekonomi Pancasila, dan Ekonomi Kerakyatan
2. Literasi tentang Pembangunan berwawasan Pancasila dilakukan dengan melibatkan unsur Pemerintah, Akademisi, Ulama, Kelompok Swasta baik dalam kajian kebangsaan maupun dalam bidang wawasan Pancasila, sehingga kualitas masa depan Indonesia tetap menjadi bagian yang tidak bisa diabaikan. Penguatan atas koperasi sebagai soko Pembangunan juga harus kembali dihidupkan dan dikembangkan.



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah New Cordova*, Bandung: Syamil Qur'an, 2012.

2. Al-Hadis

At-Ṭabrani, Imam Ḥafiz al-Qasyim Sulaiman Ibn Aḥmad Ibn Ayub, *Al-Mu'ajjamu al-Awsaṭ*, Beirut: Maqtabah al-Islamiyyah, 2015.

Musthafa al-Maraghy, Ahmad, *Tafsir al-Maraghy* Juz VI, alih bahasa Bahrun Abubakar, et al., Semarang: Tohaputra Semarang, 1987.

3. Fikih/Usul Fikih/Hukum Islam

Abas, Sunarto, et al., *Hukum Ekonomi Syari'ah*, Jambi: Sonapedia Publising Indonesia, 2023.

Adzkiya', Ubaddul, "Analisis Maqāsid Asy-Syari'ah dalam Sistem Ekonomi Islam dan Pancasila," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 10, No. 1 (Juni 2020).

al-Zuhaili, Wahbah, *al-Wasīth fi Usul al-Fiqh*, cet. Ke-2, Damaskus: al-Mathba'ah al-Islamiyah, 1969.

Fasya, Gania, "Peran Hukum Ekonomi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2 (Juli 2021).

Habibie, Rudy, "Kedudukan Hukum Ekonomi Syariah Dalam Tata Hukum Di Indonesia (Perspektif Sosiologis, Yuridis dan Politis)," *WASAKA HUKUM: Jendela Informasi dan Gagasan Hukum*, Vol. 10, No. 2 (2022).

Hamid Ismail al-Anshori, Abdul, *al-Syura wa Asaruha fi al-Demokratiyah*, Kairo: al-Mathba'ah al-Salafiyyah, 2000.

Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Ibrâhim al-Turki, Manshur, *al-Iqtisâdu al-Islam Baina Nadhariyah wa al-tathbiq*, Kairo: Maktab Mishra al-Hadits, t.t.

Irawan, Mul, "Politik Hukum Ekonomi Syariah dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia," *Media Hukum*, Vol. 25, No. 1 (Juni 2018).

- Jamâl, Gharib, *al-Mashârif Wa A'mâlu al Mashârafiyyah fi al-Syariatul al-Islâmiyah wa al-Qânun*, Jeddah: Dâr al-Syuruq, t.t.
- Khâlid al-Turkmânî, Adnân, *al-Madzhah al-Iqtishâdî al-Islâmî*, Riyâdh: Maktabah al-Sawadi, Jâmi'ah al-Imâm Muhammad ibn Su'ûd al-Islâmiyyah, t.t.
- Mubarak, Syaugi, "Economic Democracy in Economic Syari'ah Law," *Risalah Hukum Fakultas Hukum Unmul*, Vol.6, No. 2 (Desember 2010).
- Nur Syarif, Fitria, "Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia," *PLENO JURE: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 9, No. 2.
- Ramadhani, Marina, et al., *Hukum Ekonomi Syari'ah*, Padang: PT. Global Ekskutif Teknologi, 2023.
- Sakti Habibullah, Eka, "Hukum Ekonomi Syariah Dalam Tatanan Hukum Nasional," *AL-MASLAHAH: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 5, No. 9 (2017).
- Syarif, Fitrihanur, "Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia," *Jurnal Pleno: Jurnal Ilmu Hukum. LL-DIKTI Wilayah IX. Sulawesi*, (2019).
- Wardhani, E., "Konsep Usaha Bersama dalam Koperasi Menurut Sri Edi Swasono Ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, Vol. 7, No. 2 (Januari 2019).

4. Peraturan Perundang-Undangan

- Pasal 23 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pasal 27 Ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pasal 33 Ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pasal 33 Ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pasal 33 Ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pasal 33 Ayat (4) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pasal 34 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

5. Metodologi Penelitian

Annaisaburi, “Pendekatan Epistemologis Tentang Agama,” *An-Nadwah*, Vol. 25, No. 1 (Januari-Juni 2019), hlm. 78, [Pendekatan Epistemologis Tentang Agama | Annaisaburi | An-Nadwah \(uinsu.ac.id\)](#), akses 24 September 2023.

Arief, Furchan dan Agus Maimun, *Studi tokoh : metode penelitian mengenai tokoh*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar. 2005.

Harahap, Syahrin, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*, Jakarta: Prena Media Group, 2012).

Mustaqim, Abdul, “Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi)”, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 15, No. 2 (Juli 2014).

Rahmadi, “Metode Studi Tokoh Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Agama”, *Al-Banjari*, Vol. 18, No. 2 (Juli-Desember 2019).

Yasser Arafat, Gusti, “Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*,” *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (2018), [View of MEMBONGKAR ISI PESAN DAN MEDIA DENGAN CONTENT ANALYSIS \(uin-antasari.ac.id\)](#), akses 10 Mei 2023.

6. Demokrasi Ekonomi

Abbas, Tarmizi dan Win Konadi Manan, “Keterkaitan Antara Demokrasi Politik, Demokrasi Ekonomi Dan Sistem Ekonomi Kerakyatan”, *Jurnal mimbar*, Vol. 21, No. 3 (Juli-September 2005).

Dawam Rahardjo, M., “Demokrasi Ekonomi Dalam Alam Liberalisasi Ekonomi,” *Economic Journal of Emerging Markets*, Vol. 8, No. 2 (2016).

Fadila Ramadhani, Dea, et al., “Demokrasi Ekonomi Dalam Sistem Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmu Hukum Tambun Bungai*, Vol. 7, No. 1 (Maret 2022).

Suyatna, Hempri, et al., *Demokrasi Ekonomi di Pasar Rakyat*, Jogjakarta: Gadjamada Press, 2022.

Swasono, Sri-Edi, “Demokrasi Ekonomi: Komitmen dan Pembangunan Indonesia,” URI: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77463&lokasi=lokal>, akses 5 Januari 2024.

7. Ekonomi Islam

- A, Muhammad, A. dan Adiwarmann A. Karim. *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, alih bahasa Imam Saefuddin, Bandung: Pustaka Sejati, 2018.
- Abbas, Anwar, *Bung Hatta Dan Ekonommi Islam*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010.
- , "Sistem Ekonomi Islam: Suatu Pendekatan Filsafat, Nilai-nilai Dasar, dan Instrumental," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1 (2012).
- Abdul Mannan, M., *Islamic Economics, Theory and Practice*, India: Idarah Adabiyah, t.t.
- Abu Bakar, "Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial," *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah Dan hukum*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2020.
- Adiwarmann Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Ahmad, Khurshid (ed.), *Studies in Islamic Economic*, Jeddah: International Centre For research in Islamic Economics, King Abdul Aziz University, And The Islamic Faudation, 2018.
- Amalia, Euis, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, Jakarta: Gramata Publishing, 2005.
- Bachri, Syaiful, dkk., "Strategi Ekonomi Islam Untuk Pembangunan Sistem Ekonomi Pancasila di Desa Sukawijaya Tambelang Bekasi," *Jurnal EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 1, Juni 2021.
- Chapra, Umer, *The Future of Economics: An Islamic Perspective*, alih bahasa Ikhwan Abidin, *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Edwin Nasution, Mustafa, et al., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Effendi, Syamsul, "Perbandingan Sistem Ekonomi Islam Dengan Sistem Ekonomi Kapitalis dan Sosialis," *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, Vol. 6, No. 2 (2019).
- Garbo, Anom, *Bisnis Sebagai Ibadah, Sebuah Manifestasi Kesalehan Sosial*, [Bisnis Sebagai Ibadah, Sebuah Manifestasi Kesalehan Sosial - Program Studi Ekonomi Islam \(uin.ac.id\)](http://BisnisSebagaiIbadah.uin.ac.id), akses 5 Januari 2024.

- Habib Ahmad, *Theoretical Foundation of Islamic Economics*, Jeddah: IRTI dan IDB, 2015.
- Hermanto, "Prinsip Dasar Ekonomi Islam," *Jurnal EDUGAMA*, Vol. 7, No. 2 (Desember 2021).
- Jusmaliani dan Muhammad Soekarmi (ed.), *Kebijakan Ekonomi Dalam Islam*, Jogjakarta: Kreasi Wacana, t.t.
- Karnaen, A. Perwaatmadja, *Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia*, cet ke-1, Jakarta: Usaha Kami, t.t.
- Khaf, Monzer, *The Islamic Economy*, Diterjemahkan oleh Husein Machnun dengan judul *Ekonomi Islam Telaah analitik terhadap Fungsi Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Aditya Media, 2000.
- Lis Sulistiani, Siska, "Eksistensi Filsafat Hukum Islam Dalam Pengembangan Ekonomi Islam Indonesia," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No.1 (Januari 2018).
- Raouf Wajo, Abdul, "Konsep Kebebasan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi*, Vol. 07, No. 1.
- Rogers, Maurice, dkk., "Existence Of Pancasila As A Stats Fundamental Norm Of The Nation And State Of Indonesia In Facing Economic Globalization Challenges," *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, Vol. 12, No. 6 (2020).
- Sarkani Putra, Murasa, *Adil dan Ihsan dalam Perspektif Eknomi Islam*, Jakarta: P3EI, 2004.
- Septian Haerisma, Alvien, "Konsepsi Pemikiran Dasar Ekonomi Islam, Ekonomi Pancasila Dan Ekonomi Kerakyatan Untuk Kesejahteraan Masyarakat," *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2019).
- Swasono, Sri-Edi, "Ekonomi Islam Dalam Pancasila," *Makalah pada Internasional Seminar on Implementation of Islamic Economics dalam rangka Annual Meeting of Indonesian Economics Experts Association UNAIR*, Surabaya tanggal 1-3 Agustus 2008.

8. Ekonomi Pancasila

- Al Hamid, Rizal, "Paradigm of Pancasila Economic as The Identity of Indonesia Nation," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 (2022).

- Ar ruzi, “Ekonomi Pancasila Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu, Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan Universitas Gadjah Mada,” EKONOMI PANCASILA DALAM TINJAUAN FILSAFAT ILMU – Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan (ugm.ac.id), akses 6 Desember 2023.
- Hasan, Zainol dan Mahyudi, “Konsep Ekonomi Pancasila,” *Jurnal Lisan Al-Hal*, Vol. 15, No. 2 (2021).
- Jiuhardi, *Ekonomi Pancasila Dalam Menghadapi Era Industrialisasi*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Khansa, “Revitalisasi Sistem Ekonomi Pancasila,” Revitalisasi Sistem Ekonomi Pancasila - Universitas Gadjah Mada (ugm.ac.id), akses 6 Januari 2024.
- Kian dan Muhammad Sabri, Lia, “Internalisasi Dan Institusionalisasi Kebijakan Ekonomi Pancasila,” *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, Vol. 1, No. 1 (April 2021).
- Madjid, Abdul dan Sri-Edi Swasono, *Wawasan Ekonomi Pancasila*, Jakarta: UI Press, 1998.
- Mubyarto, “Menuju Sistem Ekonomi Pancasila: Reformasi atau Revolusi,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 19, No. 1 (2004).
- , *Ekonomi Pancasila: Renungan Satu Tahun Pustep-UGM*, Yogyakarta: PUTEP-UGM, 2003.
- , *Ekonomi Pancasila: Gagasan dan Kemungkinan*, Yogyakarta: LP3ES, 1987.
- Musari, Khairunnisa, “Prof. Sri-Edi Swasono: Antara Ekonomi Pancasila, Ekonomi Neoliberal, Ekonomi Jalan Tengah, dan Ekonomi Islam,” <https://www.kompasiana.com/khairunnisamusari/550120a8813311a019fa81c8>, akses 7 Januari 2024.
- Museum Universitas Gajah Mada, “Prof. Mubyarto dan Gagasan Ekonomi Pancasila,” Prof. Mubyarto dan Gagasan “Ekonomi Pancasila” – MUSEUM – UGM, akses 2 Desember 2023.
- Paryono, “Demokrasi Ekonomi Pancasila dan Kapitalisme Global Dalam Kebijakan Industri Ketenagalistrikan Indonesia,” *Jurnal Jurisprudence*, Vol. 9, No. 1 (2019).
- Pusat Kajian Ekonomi Rakyat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, “Sistem Ekonomi Pancasila,” Sistem Ekonomi Pancasila – Dashboard Ekonomika Kerakyatan (ugm.ac.id), akses 10 Desember 2023.

Swasono, Sri-Edi, *Menegakkan Ekonomi Pancasila*, dalam “Prosiding Kongres Pancasila: Pancasila dalam Berbagai Perspektif,” Yogyakarta: Sekretariat Jenderal Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.

-----, “Orientasi Ekonomi Pancasila”, dalam Abdul Madijd dan Sri Edi Swasono (edt.), *Wawasan Ekonomi Pancasila*, Jakarta : UI Press, 1988.

Tarli Nugroho, “Ekonomi Pancasila: Refleksi setelah Tiga Dekade,” *Ekonomi Pancasila: Refleksi setelah Tiga Dekade | Tarli Nugroho - Academia.edu*, akses 7 Desember 2023.

Tjakrawerdaja, Subiakto, et al., *Sistem Ekonomi Pancasila*, (Jakarta: Penerbit Universitas Trilogi, 2016).

9. Ekonomi Pembangunan

J Blakely, Edward dan Ted K Bradshaw, *Planning Local Economic Development: Theory and Practice*, London: Paul Chapman, 2002.

Kuncoro, Mudrajad, *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*, Jogjakarta: UPP AMP YKPN, 2010.

M.L., Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.

10. Globalisasi

E. Stiglitz, Joseph, *Globalization and Its Discontents*, New York: Norton, 2003.

Muslimin, Erwin, et al., “Kesiapan Merespon terhadap Aspek Negatif dan Positif Dampak Globalisasi Dalam Pendidikan Islam,” *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, Vol. 20, No. 1 (2021).

Swasono, Sri-Edi, *Ekspose Ekonomika: Mewaspada Globalisasi dan Pasar-Bebas*, Yogyakarta: Pusat Studi Ekonomi Pancasila-UGM, 2010.

11. Musyawarah Mufakat

Artikelpendidikan.id, *Musyawarah Mufakat: Pilar Kebersamaan Dalam Pengambilan Keputusan*, *Musyawarah Mufakat: Pilar Kebersamaan dalam Pengambilan Keputusan - Artikel Pendidikan*, akses 23 Desember 2023.

- Eka Pratiwi, Yesi dan Sunarso, “Peranan Musyawarah Mufakat (Bubalah) Dalam Membentuk Iklim Akademik Positif Di Prodi Ppkn Fkip Unila,” *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 20, No. 3 (November 2018).
- Gusti Lanang Parta Tanaya, I, *Musyawarah Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa*, Jakarta: Balitapto Kementerian Desa, 2019.
- Hanafi, Muhammad, “Musyawarah Dan Mufakat di Indonesia,” *Jurnal Cita Hukum*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2013).
- Mukhid, “Musyawarah Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 2 (November 2016).
- Muzakki, Fahrul, “Musyawarah Mufakat: Gagasan dan Tradisi Genial Demokrasi Deliberatif di Indonesia,” *Jurnal Politik Indonesia*, Vol.1, No.2 (Oktober-Desember 2012).
- Permatasari, Dessi dan Cahyo Seftyono, “Musyawarah Mufakat Atau Pemilihan Lewat Suara Mayoritas? Diskursus Pola Demokrasi Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, Vol. 13, No. 2 (April 2014).

12. Nilai-Nilai Filosofis Hukum Ekonomi Syariah

- Izmuddin, Iiz dan Loni Hendri, *Menelusuri Nilai-Nilai Filosofis Doktrin Ekonomi Islam*, cet. ke-1, Jawa Timur: Wade Group National Publishing, 2017.
- Mufid, Moh., *Filsafat Hukum Ekonomi Syariah: Kajian Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Akad-Akad Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Nur Rianto Al Arif, M., “Filosofi Dasar Ekonomi Islam,” <http://repository.ut.ac.id/4013/1/ESPA4528-M1.pdf>, akses 16 Januari 2024.
- Pusvisasari, Lina, et al., “Alisis Filosofis Dan Teori Hukum Ekonomi Syariah Dalam Konteks Perbankan Syariah”, *Jurnal Astina Mandiri*, Vol. 2, No. 3 (November 2023).
- Ridwan, “Konstruksi filosofis akad-akad ekonomi syariah,” *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, Vol. 15, No. 2 (2015).
- Ulum, Miftahul, “Memahami Dasar Filosofis Hukum Ekonomi Islam,” *Jurnal Anil Islam* Vol. 10 No. 1 (Juni 2017).

13. Pembangunan

- Adisasmita, Rahardjo, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, cet. ke-1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Asshiddiqy, Jimly, *Implikasi Perubahan UUD 1945 Terhadap Pembangunan Hukum Nasional*, Jakarta: Mahkamah Konstitusi, 2005.
- Badruddin, Syamsiah, “Pembangunan”, <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi>, akses 12 Desember 2023.
- Basuki, Agung, “Pembangunan Pendidikan Di Provinsi Banten,” *Jurnal Sumber daya Aparatur*, Vol. 3, No. 1 (Mei 2021).
- Didi Djadjuli, R., “Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Daerah,” *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 5, No. 2, (2018), PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH | Djadjuli | Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara (unigal.ac.id), akses 27 Juni 2023.
- Digdoweseiso, Kumba, *Teori Pembangunan* Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2019.
- Djumadi, “Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam,” *Jurnal Tahkim*, Vol. 12, No. 1 (Juni 2016).
- DP3KB “Konsep Pembangunan dalam Perspektif Budaya,” Konsep Pembangunan dalam Perspektif Budaya | DP3KB (brebeskab.go.id), akses 27 Juni 2023.
- Dwiatmoko, Hermanto, *Peran Transportasi Perkeretaapian Dalam Pembangunan Nasional Melalui Analisis Input-Output*, cet. ke-1, Jakarta: Kencana, 2018.
- Fadli Zon, “The People s economic thought of Mohammad Hatta 1926-1959,” *Disertasi* doktor Universitas Indonesia (2016), <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434208>, akses 12 Januari 2024.
- Husodo, Teguh, “Pembangunan untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi,” MODUL 1 (ut.ac.id), akses 30 Desember 2023.
- Jamil S, Achmad dan Anhar Gonggong, “Pemikiran ekonomi Mohammad Hatta konsepsi membangun perekonomian rakyat Indonesia,” Pemikiran ekonomi Mohammad Hatta konsepsi membangun perekonomian rakyat Indonesia (ui.ac.id), akses 13 Januari 2024.

- Jonathan Mingkid, Gary, et al., "Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan: Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara," *Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 2, No. 2 (2017).
- Js, Iwan, et al., *Pembangunan Berkelanjutan Peran dan Kontribusi Emil Salim*, Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2010.
- Kholifah, Ayu, "Penerapan Keadilan Dalam Pembangunan Ekonomi Dengan Kebijakan Investasi Melalui Bank Syariah," *Jurnal JESKaPe*, Vol. 4, No. 2 (Juli-Desember 2020).
- Michael Todaro, P., *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*, Jilid I, Jakarta. Penerbit : Erlangga, 2021.
- Mubyarto dan Sartono Kartodirdjo. *Pembangunan Pedesaan di Indonesia*, Yogyakarta: Liberty, 1988.
- Nugroho dan Rochmin Dahuri, *Pembangunan Wilayah: Perspektif ekonomi, sosial dan lingkungan*, Jogjakarta: Lp3ES, 2004.
- P.Todaro, M., *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2021.
- Rahmawati, Rizki, "Repelita: Sejarah Pembangunan Nasional Di Era Orde Baru," *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan dan Kesenjaraan*, Vol. 9, No. 2 (2022), hlm. 36.
- Ridwan, *Dinamika Pembangunan Global*, Bengkulu: Yayasan Sahabat Alam Rafflesia, 2023.
- Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sartika, Ika, et al, *Teori Pembangunan dan Implikasinya di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Rahmat, 2018.
- Swasono, Sri-Edi, "Pembangunan Berwawasan Pancasila," *Presentasi* disampaikan pada Seminar Internal BAPPENAS dipimpin oleh Menteri PPN/BAPPENAS, 15 Juni 2011.
- , "Kebangsaan Dan Kerakyatan: Doktrin Pembangunan Nasional Indonesia," *Kesejahteraan Sosial, Journal of Social Welfare*, Vol. 1 No. 1 (Januari 2014).
- Tjokroamidjojo, Bintoro, *Perencanaan pembangunan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982). Lihat juga Teguh Husodo, "Pembangunan Untuk

Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi,” MODUL 1 (ut.ac.id), akses 19 Januari 2024.

Todaro. Michael P., dan Smith Stephen C., *Pembangunan Ekonomi*, ed. 11, Jakarta: Erlangga, 2020.

Tri Kartono, Drajat dan Hanif Nurcholis, “Teory Pembangunan: Pengertian dan Konsep Pembangunan,” Pengertian dan Konsep Pembangunan | Hadi Surya - Academia.edu, akses 19 Januari 2024.

-----, Drajat dan Hanif Nurcholis, “Konsep Dan Teori Pembangunan,” IPEM4542-M1.pdf (ut.ac.id), akses 27 Juni 2023.

14. Lain-Lain

Abu Kalam Azad, Maulana, *The Opening Chapter of the Qur’an*, (Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, t.t.

Abdullah, Taufiq, et al., *Malam Bencana 1965 Dalam Belitan Krisis Nasional*, Jakarta: Yayasan Pusaka Obor Nasional, 2012.

Agency For Internasional Development, *Annual Budget Submission Annex Sectors Strategy Statements*, Washington, D.C.: United States Internasional Development Cooperation Agency, 1980.

Agustianto, *Filsafat Ekonomi Islam*, Filsafat Ekonomi Islam (7) (Tulisan ke 7 dari 8 tulisan bersambung) – Agustianto, akses 12 Januari 2024.

Akademia, *Das Kapital: Analisis Kritis Terhadap Sistem Kapitalisme oleh Karl Marx*, Das Kapital: Analisis Kritis Terhadap Sistem Kapitalisme oleh Karl Marx - Akademia, akses 9 Januari 2024.

Ali, K., *Sejarah Islam, Tarikh Pramodern*, cet. ke-6, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.

----, Mukti, *Partisipasi Pondok Pesantren Tanjung Sari Jagorogo Ngawi Dalam Pemberontakan PKI*, Surabaya: UIN Sunan Ampel. t.t.

Ali Aziz, Moh., et. al., *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren atas Kerjasama dengan Dakwah Press, Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Ampel Surabaya: Distribusi, LKiS Pelangi Aksara, 2005.

Arif, Muhammad, *Filsafat Ekonomi Islam*, <http://repository.uinsu.ac.id/>, akses 12 Januari 2024.

- , Saiful, "Hardiknas, Prof Sri Edi Swasono: Taman Siswa Diberikan Peran Nasional yang Tak Boleh Disia-siakan," <https://jivasatu.com/>, akses 5 Januari 2024.
- Arthur Lewis, William, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Malaysia: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Asshiddiqie, Jimmly, *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*, Jakarta: PT.Buana Ilmu Populer, 2007.
- Bagir, Muhammad, *Ibadah Menurut al-Qur'an, Assunah dan Pendapat Ulama*, Jakarta: Mizan Pustaka, 2016.
- Bintang Pamungkas, Sri, Sri Bintang Pamungkas: Saya Musuh Politik Soeharto, (Jakarta Selatan: Pijar Indonesia, 1996.
- Bismark Fernando Pasaribu, Rowland, *sistem ekonomi*, Jakarta: universitas Gunadarma, t.t.
- Bobo, Julius, *Transformasi Ekonomi Rakyat*, Jakarta: Cidesindo, 2003.
- Chrissanti, et al., *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2019*, Jakarta: Badan Pusat Statiktik, 2019.
- Dahlan, Moh., "Hubungan Agama Dan Negara Di Indonesia," *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 14, No. 1 (Juni 2014).
- Darmalaksana, Wahyudin, "Filsafat dan Politik Hukum Islam Tentang Perbankan Syariah: Kajian Filsafat dan Politik Hukum Islam Bagi Perkembangan Perbankan syariah Di Indonesia," *Disertasi doktor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung* (2015).
- Dawam Rahardjo, M., "Menuju Sistem Perekonomian Indonesia," *UNISIA*, Vol. 32, No. 72 (Desember 2009).
- , *Habibienomics: Telaah Ekonomi Pembangunan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Cidesindo, 1997.
- Dedy Setiawan, *Pandangan Ekonomi Adam Smith*, Setiawan Publisher, 2023, [PANDANGAN EKONOMI ADAM SMITH - Dedy Setiawan - Google Buku](#), akses 21 Januari 2024.
- Departemen Kebudayaan dan Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2009.
- Dwicahyo, Satrio, *Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKOAD)*, [Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat \(SESKOAD\) - Ensiklopedia \(kemdikbud.go.id\)](#), akses 6 Januari 2024.

- Easton, D., *The Political System*, New York : Knopf, 1985.
- Fatimah Nurhayati, Siti, “Pengelolaan Pasar Tradisional Berbasis Musyawarah Untuk Mufakat,” *BENEFIT: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 18, No. 1 (Juni 2014).
- Fauzi, Rully “Pertumbuhan Sektor Investasi Dinilai Optimistis, Investasi Asing Indonesia Capai Rp363 Triliun,” *Pertumbuhan Sektor Investasi Dinilai Optimistis, Investasi Asing Indonesia Capai Rp363 Triliun* (suara.com), akses 27 Januari 2024.
- Fika Widuri, Andi “Analisis Komparatif Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Konsep Teori Produksi,” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, Vol. 3, No. 2 (Januari 2022).
- Fitra, Doni, “Repelita II 1 April 1974,” <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/muspres/repelita-ii-1-april-1974/>, akses 5 Januari 2024.
- Fitria, Putri, *Kamus Sejarah dan Budaya Indonesia*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2018.
- Forum News Network, “Sri Edi Swasono: Yang Melanggar HAM Berat Ya PKI,” <https://fnn.co.id/post/sri-edi-swasono-yang-melanggar-ham-berat-ya-pki>, akses 30 Desember 2023.
- Frastiawan, Devid, *Pengantar Perbankan Syari'ah: Sejarah, Perkembangan, Regulasi dan Fatwa*, Gontor: Unida Press, t.t.
- Galtung, Johan, “Twenffy-Five Years of Peace Research: Ten Chalengge and Some Responses,” *Journal of Peace Research*, Vol, 22, No, 2 (1985).
- Gede Ardhana, Putu, “Kajian Kerusakan Sumber Daya Hutan akibat Kegiatan Pertambangan,” *Jurnal Ecotrophic*, Vol. 6, No. 2. (2011).
- Ghafur, Abdul, *Falsafah Ekonomi syariah*, Jakarta: Rajawali Press, 2020.
- Giddens, Anthony, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern: Suatu Analisis Terhadap Karya Tulis Marx, Durkheim dan Max Weber*, alih bahasa Soeheba Kramadibrata, cet ke-1, Jakarta: UI-Press, 1986.
- Gonggong, Anhar, et al., *Sejarah Lemhannas RI*, Jakarta: Biro Humas Lemhannas RI, 2017.
- A. Boeke, J., *Prakapitalisme di Asia*, Surakarta: Sinar Harapan, 1983.

- H. Kara, Muslimin, *Bank Syariah Di Indonesia Analisis Terhadap Pemerintah Indonesia Terhadap Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Haeruman J. S., Herman dan Eriyanto, *Kemitraan dalam Pengembangan Ekonomi Lokal: Bunga Rampai*, Jakarta: Yayasan Mitra Pembangunan Desa-Kota: Business Innovation Center of Indonesia, 2001.
- Hamka, *Keadilan Sosial*, Jakarta: Gema Insani Press, 2016.
- Hatta, Mohammad, “Demokrasi Asli Indonesia dan Kedaulatan Rakyat”, dalam buku: “Kumpulan Karangan: Jilid I”, cet. ke-2, Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1976.
- Heru Utomo, Aris, “BPIP: Kebangkitan Nasional Merupakan Mukjizat Politik Indonesia Yang Patut Disyukuri,” *Berita - BPIP*, akses 21 Januari 2024.
- Henry J. Brutton, “A Reconsideration of Import Substitution,” *Journal of Economic Literature*, Vol. 36, No.2, hlm. 903.
- Hidayat, Yusuf, *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syari’ah di Indonesia*, Jakarta: Kencana. 2020.
- I Kirom, Syahru, “Sejarah Masyarakat Samin 1890-1919: Perspektif Wilhelm Dilthey,” *Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Vol. 8, No. 1 (Juli 2020).
- IKOPIN, “Koperasi Menurut Sri-Edi Swasono”, [KOPERASI MENURUT SRI-EDI SWASONO, Oleh-oleh dari IKOPIN | Bukik Ranah Ilmu \(wordpress.com\)](#), akses 21 Januari 2024.
- Irwin, “Boediono Berkisah Tentang Sejarah FE UI,” [Boediono Berkisah Tentang Sejarah FE UI \(detik.com\)](#), akses 30 Desember 2023.
- Ismail, *Ekonomi Kelembagaan Syariah Dalam Pusaran Perekonomian Global: Sebuah Tuntutan dan Realita*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009), hlm. 69.
- Junaidi, Heri, “Efisiensi Berkeadilan Pada Kasus Usaha Songket Palembang,” *Disertasi doktor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (2011).
- , “Koperasi Sebagai Soko Ekonomi Kerakyatan: *Studi Komparatif Indonesia, Malaysia, Bangladesh, Dan Pakistan*,” *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5, No. 2, (2010).

- Jusmaliani dan Muhammad Soekarmi (ed.), *Kebijakan Ekonomi Dalam Islam*, Jogjakarta: Kreasi Wacana, t.t.
- Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma, 2014.
- Karim, Adiwarmanto, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: III T Indonesia, 2019.
- Korten, C., *The Post-Corporate World; Life After Capitalism*, London: Mc.Grow-Hill, t.t.
- Kurniawan Pamungkas, Tri, *Ekonomi Kerakyatan Mubyarto dan Sosialisme Indonesia*, Cogto: Lingkar Studi Filsafat, *Ekonomi Kerakyatan Mubyarto dan Sosialisme Indonesia ~ (lsfcogito.org)*, akses 6 Desember 2023.
- Lajanah, *Pentashihan Mushaf Al- Qur'an, Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik: Tafsir Al-Qur'an Tematik*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2020.
- Latif, Yudi, "Reaktualisasi Pancasila," materi_197_Reaktualisasi_Pancasila (Yudi Latif).pdf (mkri.id), akses 21 Januari 2024.
- Leahy, Louis, *Manusia Sebuah Misteri*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2022.
- LEMHANNAS, "Tenaga Ahli Pengajar dan Tenaga Ahli Pengkaji Lemhannas RI," <https://www.lemhannas.go.id/index.php/profil/struktur/widyaiswara/tenaga-ahli>, akses 7 Januari 2024.
- Lita, Instruksi Presiden Soeharto Untuk Semua Perusahaan Swasta Untuk Memiliki Koperasi, Media Cendana Nusantara, 11 April 1990, Instruksi Presiden Soeharto Untuk Smua Perusahaan Swasta Untuk Memiliki Koperasi | PUSAT DATA (hmsoeharto.id), akses 4 Januari 2024.
- M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Madnasir, "Aktualisasi Nilai-Nilai Ekonomi Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kesejahteraan Islam Dalam Pengembangan Masyarakat (Studi Pada Komunitas Petani Di Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat), *Disertasi* doktor UIN Raden Intan Lampung (2021).
- Magnis Suseno, Franz, *Etika Dasar*, Jakarta: Kanisius, t.t.
- Mahdi Ghulsyani, *Filsafat Sains menurut Al-Qur'an*, Bandung:Mizan, 2014.

- Mankiw, N. Gregory, *Makro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga 2018.
- Mangkoesoebroto, *Ekonomi Publik*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2013.
- Mangkusuwondo, Suhadi, *Trends in Indonesia II*, Proceedings and Background paper, Institute of Southeast Asian Studies: Singapore University Press, 1981.
- Masgono, *Tiga Makna Kebebasan Dalam Islam, Tiga Makna Kebebasan dalam Islam - INSISTS*, akses 12 Januari 2024.
- Miftahusolih, Ahmad, et al., “Konsep Persaudaraan Dalam Al-Qur’an,” *Zad Al-Mufassirin: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 3, No. 1 (2021).
- Mubyarto, *A Development Alternative for Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- , “Siklus Tujuh Tahunan Ekonomi Indonesia (1931-1966-2001-2036),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 16, No. 3 (2001).
- , *Gagasan Dan Metoda Berpikir Tokoh-Tokoh Besar Ekonomi Dan Penerapannya Bagi Kemajuan Kemanusiaan*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1979.
- Muhammad Babilily, Mahmud, *Etika Bisnis: Studi Kajian Konsep Perekonomian Menurut al-Qur'an dan as-Sunnah*, alih bahasa Rosihin A. Ghani, Solo: Ramadhani, 2014.
- Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003.
- Mustori, “Syari’ah Dalam Konteks Negara Modern Di Dunia Islam: Kajian Terhadap Perbedaan Model Penerapan Syari’ah Di ASEAN,” *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam*, Vol. 11, No. 2 (Juli-Desember 2021).
- Nainggolan, Basaria, *Perbankan Syari’ah di Indonesia*, Jakarta: PT Radjagrafindo Persada, 2016.
- Ngajenan, Muhammad, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Dahara Prize, 1986.
- Nasution, Harun, *Teologi Islam*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2002.
- Nawab Haider Naqvi, Syed, *perspectives on Morality and Human-Being: a Contribution to Islamic Economic*, United Kingdom: The Islamic Foundation, 2016.

- Nugroho, Lucky, et al., *Lembaga Keuangan Syariah: Dari Konsep Ke Praktik*, cet. ke-1, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022).
- Nurcholish, Hanif, “Sejarah Pemerintahan Lokal/Daerah di Indonesia,” MAPU5204, ed. 1, (PDF) [Sejarah Pemerintahan Lokal/Daerah di Indonesia - DOKUMEN.TIPS](#), akses 30 Desember 2023.
- Pangiuk, Ambok, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013,” *Journal of Shariah Economic Research*, Vol. 2 No. 2 (2018).
- Posner, R.A., *The Problem of Jurisprudence*, Cambridge: Harvard University Press, 1990.
- Purwantari, Teguh, *Benteng*, (Jakarta: Kanak, Bumi Kasara, 2023).
- Puspita, Yeni, et al., *Makro Ekonomi Islam dan Pembangunan Berkelanjutan*, Banten:Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Rinawati, Anita, “Pancasila Dan Eksistensi Ekonomi Kerakyatan Dalam Menghadapi Kapitalisme Global,” *Jurnal Terapung:Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2 (September 2020).
- Rahayu Basuki, Yayuk, *Pangeran Dipnegoro*, Malang: Azhar Publiser, 2023.
- Rahman, Jalaluddin, *Konsep Perbuatan Manusia Menurut Al Qur'an: Suatu Kajian Tafsir Tematik*, Jakarta: Bulan Bintang, t.t.
- Redjeki Hartono, Sri, *Hukum Ekonomi Indonesia*, Malang: Bayumedia Publishing, 2007.
- Refiyandi, Rifki, “Biografi Ki Ngabehi Soerodiwiryo: Sang Pendiri Setia Hati,” [Biografi ki Ngabehi Surodiwiryo - Rifki Refiyandi | PDF Online | FlipHTML5](#), akses 30 Desember 2023.
- Rizky, Martyasari, “Wamendag Ungkap RI Incar 15 Kerja Sama 'Perdagangan Bebas',” <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231018124925-4-481585/wamendag-ungkap-ri-incar-15-kerja-sama-perdagangan-bebas>, akses 27 Januari 2024.
- S. Kuhn, T., *The Structure of Scientific Revolutions*, ed. Ke-10, Chicago: The University of Chicago Press, 2018).
- Saibih, Junaedi, “The Urgency of Reactivation of the Outline of the State Policy (GBHN),” A. A. Nassihudin et al., (eds.), Proceedings of the 3rd International Conference on Law, Governance, and Social Justice (ICoLGaS 2023), Advances in Social Science, Education and Humanities Research 805, <https://www.atlantis->

- press.com/proceedings/icolgas-23/125995613, akses 5 Januari 2024.
- Sait, Siraj, *Land Hilary Lim, Law and Islam: Property and Human Rights in the Muslim World*, London: Zed Books, 2006.
- Salim, Emil, *Kembali ke Jalan Lurus: Esai-Esai 1966-99*, Jakarta: AlvaBet, Maret 2000.
- Sasono, Adi dan Achmad Rofi'ie, *People's Economy*, Jakarta: Southeast Asian Forum for Development Alternatives, 1988.
- Satake, Masaaki, *People's Economy: Philippine Community-Based Industries and Alternative Development*, Manila, Philippines: Solidaridad Pub. House, 2003.
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Indonesia), *Vademikum SESKOAD (Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat)*, Jakarta: Seskoad, 1987.
- Sen, Amartya, *Development As Freedom*, New York: Oxford University, 1999.
- Septiani, Elvina, et al., "Penerapan Sistem Ekonomi Di Indonesia," *Pusdansi.org*, Vol. 2, No. 1 (2022).
- Septyanun, Nurjannah dan Tin Yuliani, "Pancasila And Economy Prophetic: The Reconstruction Efforts of Indonesian Economic Law," *Journal of Transcendental Law*, Vol. 2, No. 1 (2020).
- Shalahuddin, Boni, *Spiritual Capital*, Jakarta: Gmaedia, 2016.
- Shihab, Quraish *Menabur Pesan Ilahi: Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Soeharto Library, *Presiden Koperasi Harus Ikut Miliki Saham Perusahaan*, (soehartolibrary.id), akses 4 Januari 2024.
- Soeharto Library, "1990-09-03," [Menerima Ketua Dekopin, Presiden Soeharto Menekankan Pengalihan Saham Kepada Koperasi - HM Soeharto \(soehartolibrary.id\)](#), akses 6 Januari 2024.
- Soeharto Library, "Presiden Harapkan Pengurus Kadin Lakukan Kerja Sama Dengan Koperasi," [presiden Harapkan Pengurus Kadin Lakukan Kerja Sama Dengan Koperasi - HM Soeharto \(soehartolibrary.id\)](#), akses 6 Januari 2024.
- Sofyan Pulungan, M., *Belajar dari Masyarakat Hukum Adat Untuk Membangun Ekonomi Nasional*, Fakultas Hukum Universitas

Indonesia, Belajar dari Masyarakat Hukum Adat untuk Membangun Ekonomi Nasional Oleh Dr. M Sofyan Pulungan – Fakultas Hukum Universitas Indonesia (ui.ac.id), akses 20 Desember 2023.

- Sofyan, Syaakir, “Nilai keadilan Dalam Ekonomi Syariah,” *Bilancia*, Vol. 13, No. 2 (Juli-September 2019).
- Stuart Mill, John, *On Liberty : Perihal Kebebasan On Liberty and Utilitarianism*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, t.t.
- Subhan dan Soetopo Soetanto, “Jakarta masa pemerintahan Walikota Sudiro 1953-1960,”
<https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20157050&lokasi=lokal>, akses 30 Desember 2023.
- Sudirman Abbas, Ahmad dan Ahmad Sukardja, *Demokrasi Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya dan Anglo Media. t.t.
- Sugiri, Agung dan Yosephine Purba, “Kesenjangan Spasial Dan Kegagalan Keadilan Pada Fungsi Produksi Di Wilayah Blitar”, *Plano Madani*, Vol. 6, No. 1 (April 2017).
- Suryani, “Keadilan Ekonomi Dalam Pespektif Ekonomi Syariah: Sebuah Tinjauan Teori,” *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol. 2, No. 1 (2011).
- Sutjiatiningsih, *Pahlawan Nasional: Gubernur Suryo*, Jakarta: Depdikbud, 1977.
- Sulitiyo Kanang, Budi, *Meniti Jati Diri Ngawi*, Jogjakarta: Pandiva Buku. 2020.
- Swasono, Sri-Edi, “Nasionalisme Ekonomi dan Karakter Bangsa: Membangun Sistem Ekonomi Sesuai Cita-Cita Kemerdekaan (Pendekatan Teoretis-Akademis dan Ideologis),” *Makalah* disampaikan pada Seminar Internasional Mengggali Nilai-Nilai Islam dalam Menegakkan Karakter Bangsa Menuju Indonesia Maju, Palembang, 30-31 Maret 2013.
- , “Kelengahan Kultural Dalam Pemikiran Ekonomi: Neoliberalisme Adalah Penjajahan Baru,” *Bahan Kuliah* disampaikan pada Mata Kuliah Sistem Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2011. Swasono, Sri-Edi, “Kebangsaan dan Kerakyatan: Doktrin Pembangunan Nasional Indonesia,” *Kesejahteraan Sosial: Journal of Social Welfare*, Vol. 1, No. 1 (Januari 2014).

- , *Refleksi Pendidikan Indonesia: Mendayung Antara Ke-Indonesia dan Instrumen Neo-Liberalisasi*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- , *Kebersamaan Dan Asas Kekeluargaan: Kerakyatan, Nasionalisme dan Kemandirian*, cet. Ke-4, Jakarta: UNJ Press, 2005.
- Swasono, Sri-Edi, *Kebersamaan dan Asas Kekeluargaan*, Jakarta: UNJ Press, 2006.
- , *Mengapa Kita Memerlukan Pancasila?*, Diklatpim, LAN-RI: 2005.
- , *Kebangsaan, Kerakyatan, dan Kebudayaan dalam “Prosiding Kongres Pancasila VI: Penguatan, Sinkronisasi, Harmonisasi, Integrasi Pelembagaan dan Pembudayaan Pancasila dalam Rangka Memperkokoh Kedaulatan Bangsa,”* Ambon, 31 Mei - 01 Juni 2014.
- , “Kelengahan Kultural Dalam Pemikiran Ekonomi: Neoliberalisme Adalah Penjajahan Baru”, *Bahan Kuliah Mata Kuliah Kuliah Sistem Ekonomi*, pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2011.
- , *Indonesia is not for sale: sistem ekonomi nasional untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat: demokrasi ekonomi-ekonomi kelembagaan, economic democracy-institutional economics: catatan akhir tahun*, Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2007.
- , “Pancasila Dan Ide Persatuan,” Pancasila dan Ide Persatuan oleh Sri Edi Swasono Guru Besar UI | LLDIKTI WILAYAH XII (kopertis12.or.id), akses 21 Januari 2024.
- , “Kewiraswastaan Dapat Diajarkan,” <https://prasetya.ub.ac.id/>, akses 21 Januari 2024.
- , “Ayahnya Ditembak Mati PKI, Guru Besar UI: Tak Ada Tuh Permintaan Maaf Hingga Saat Ini”, <https://semarak.co/>, akses 30 Desember 2023.
- dan Fauzie Ridjal, *Mohammad Hatta, Demokrasi Kita, Bebas Aktif, Ekonomi Masa Depan*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Sya’diah, Syarifatul, “Pengembangan Ekonomi Kabupaten Berau Berbasis Nilai-Nilai Kebangsaan Untuk Kesejahteraan Rakyat,” *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, Vol. 8, No.1 (2020).

- Syafii Antonio, Muhammad, *Bank Syari'ah: Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta : Tazkia Institute & Bank Indonesia, 1999.
- Syahfitra dan Nurjanana, "Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi," *Jurnal Ekonomi Mulawarman*, Vol 6, No 4 (2021).
- Syukur, Nico, *Filsafat Kebebasan*, Yogyakarta : Kanisius, t.t.
- Taqi-ud-Din Al-Hilali, Muhammad dan Muhammad Muhsin Khan, *The Noble Qur'an: English Translation of the Meaning and Commentary*, Madinah Munawwarah: King Fahd Complex For The Printing of The Holy Qur'an, 1419.
- Teresa Lunati, M., *Ethical Issues in Economic: From Altruism to Cooperation to Equity*, (London: Mac Millan Press, t.t.
- Tomi Sujatmiko, "Pimpin Tamansiswa di Masa Bakti Ketiga, Ini Sosok Prof Dr Sri Edi Swasono," <https://www.krjogja.com/yogyakarta/1242461863/-pimpin-tamansiswa-di-masa-bakti-ketiga-ini-sosok-prof-dr-sri-edi-swasono>, akses 6 Januari 2024.
- Tua Siregar, Robert, et al., *Ekonomi Industri*,"cet. ke-1, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Umar Hasyim, Ahmad, *Menjadi Muslim Kaffah Berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004.
- Universitas Islam An Nur Lampung, *Faktor Produksi: Pengertian, Jenis, Tujuan dan Contohnya*, Faktor Produksi: Pengertian, Jenis, Tujuan dan Contohnya – Universitas Islam An Nur Lampung (an-nur.ac.id), akses 23 Desember 2023.
- Universitas STEKOM, *Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia*, [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sekolah%20Staf%20dan%20Komando%20Tentara%20Nasional%20Indonesia), akses 7 Januari 2024.
- Usnan, *Pengantar Bisnis Islam*, Jogjakarta: Lintang Pustaka Utama, 2021.
- W. Kropp, Erhard dan B R. Quinones, *Financial System Development in Support of People's Economy*, Bangkok: APRACA Publications, 1992.
- W. Rostow, W., *History, Policy, and Economic Theory: Essay in Interaction*, New York: Roudladge, 2019.

- W Thompson, Noel, *The People's Science: The Popular Political Economy of Exploitation and Crisis 1816-34*, Cambridge: Cambridge University Press, 2002.
- Waluyo, Agus, *Ekonomi Konvensional Vs Ekonomi Syariah: Kritik terhadap Sistem Ekonomi Kapitalis, Ekonomi Sosialis, dan Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Ekuilibria, 2017).
- Widiyanti, Ninik dan Y.W. Sumindhia, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Widodo, Agus, *Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat*, Jawa Barat: Guepedia, 2020.
- Wijaya, Jaka Kesuma dan Hamida, et al., *Matematika Ekonomi dan Bisnis*, Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Wikipedia: Ensiklopedia Bebas, *Bank Rekonstruksi dan Pembangunan Eropa*, [Bank Rekonstruksi dan Pembangunan Eropa - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#), akses 20 Desember 2023.
- Yulfianto, A. A., “Sosialita, Konsumerisme dan Status Sosial,” [Sosialita, Konsumerisme dan Status Sosial - Kompasiana.com](#), akses 27 Juni 2023.
- Yuli Anita, Siska, et al., *Etika Bisnis Dalam Kajian Islam*, Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Zainuddin, *Manusia Dalam Perspektif Filsafat*, <https://uin-malang.ac.id/r/131101/>, akses 2 Januari 2024.
- Zamzam, Fakhri dan Havis Aravik, *Etika/Bisnis Islam: Seni Berbisnis Keberkahan*, Jogjakarta: deepublish, 2021.
- “Banyak Tokoh Komunis Berasal dari Solo”, <https://www.panjimas.com/news>, akses 30 Desember 2023.
- “Kabupaten Ngawi,” <https://openmadiun.com/kabupaten-ngawi>, akses tanggal 29 Desember 2023.
- “Meutia Hatta,” [Meutia Hatta - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#), akses 30 Desember 2023.
- “Prof. Sri Edi Swasono: Kebersamaan dan Kerjasama Kunci Ekonomi Indonesia,” akses <https://ugm.ac.id/id/berita/330>, akses 7 Januari 2024.

- “Prof Dr Sri Edi Swasono: Jangan Lupakan Kekejaman PKI,” Prof Dr Sri Edi Swasono: Jangan Lupakan Kekejaman PKI (ngopibareng.id), akses 30 Desember 2023.
- “Profil: Sri-Edi Swasono: Lawan Neolib,” Profil: Sri-Edi Swasono: Lawan Neolib | BERITA IKLIM (wordpress.com), akses 5 Januari 2024.
- “Rempang Eco City: Bentrokan aparat dan warga kampung adat yang terancam tergusur proyek strategis nasional, *kalau direlokasi hilang sejarah kami*”, Rempang Eco City: Bentrokan aparat dan warga kampung adat yang terancam tergusur proyek strategis nasional, 'kalau direlokasi hilang sejarah kami' - BBC News Indonesia, akses 28 Januari 2024.
- “Sejarah Ngawi, KAMPOENGGAWI: Media ekspresi dan edukasi,” Sejarah Ngawi | KampoengNgawi, akses 29 Desember 2023.
- “SMA Negeri 4 Surakarta,” SMA Negeri 4 Surakarta - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, akses 30 Desember 2023.
- “SMA Negeri 4 Surakarta,” <https://wiki.edunitas.com/ind/114-10/Sma-Negeri-4-Surakarta> 35180 eduNitas.html, akses 30 Desember 2023.
- “Sri Edi Swasono dan Ciptaning Utaryo Peroleh Anugerah HB IX,” <https://ugm.ac.id/id/berita/8537>, akses 7 Januari 2024.
- “Sri-Edi Swasono: Tanpa Doktrin Kebangsaan Jadi Bangsa Ela Elo,” <https://feb.uny.ac.id/id/content/sri-edi-swasono-tanpa-doktrin-nasional-bangsa-ini-ela-elo>, akses 21 Januari 2024.
- “Sri Edi Swasono: Nasionalisme Harus Tercermin Dalam Kurikulum Pendidikan,” <https://portaljogja.pikiran-rakyat.com/yogyaistimewa/pr-25583787/>, akses 5 Januari 2024.
- “Tamansiswa Adalah Laboratorium Ki Hajar Dewantara,” <https://www.lintasmajo.com/2020/02/tamansiswa-adalah-laboratorium-ki-hajar.html>, akses 5 Januari 2024.
- “Taman Siswa: Negara perlu hadir jaga sikap nasionalisme pemuda RI,” <https://www.antaraneews.com/berita/2892261/>, akses 5 Januari 2024.
- “University of Pittsburgh Graduate School of Public & Internasional Affairs,” <https://www.masterstudies.co.id/institutions/university-of-pittsburgh-graduate-school-of-public-and-international-affairs>, akses 30 Desember 2023.